

LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

FINANCIAL STATEMENTS

*30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (UNAUDITED)*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Francis Lay Sioe Ho
Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Alamat Rumah : Jl. Duta Indah II No 6, RT 001
RW 014 Pondok Pinang Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sudjono
Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Alamat Rumah : Taman Provence, Blok 3 A9 No. 36
RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
Wetan, Kecamatan Serpong
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk;
2. laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. semua informasi dalam laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur/President Director

Tangerang Selatan / *South Tangerang,*
29 Oktober / *October,* 2015



Sudjono
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2015 AND
31 DECEMBER 2014 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

We, the undersigned :

1. Name : Francis Lay Sioe Ho
Office Address : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Residential Address : Jl. Duta Indah II No 6, RT 001
RW 014, Pondok Pinang Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Title : President Director
2. Name : Sudjono
Office Address : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto
Djojohadikusumo, BSD City,
Tangerang Selatan, 15322
Residential Address : Taman Provence, Blok 3 A9 No. 36
RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
Wetan, Kecamatan Serpong,
Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Title : Director

declare that :

1. *we are responsible for the preparation and presentation of PT BFI Finance Indonesia Tbk's financial statements;*
2. *PT BFI Finance Indonesia Tbk's Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3.a. *all Information in the PT BFI Finance Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *PT BFI Finance Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *we are responsible for PT BFI Finance Indonesia Tbk's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

BFI Tower

Sunburst CBD Lot 1.2

Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo BSD City - Tangerang Selatan 15322
Phone (021) 2965 0300, 2965 0500 Fax (021) 2966 0757, 2966 0758

Ekshibit A

Exhibit A

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*)	1 Januari/ January 2014*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2b,d,4	812.907	289.680	224.762	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 107.210, Rp 52.410 dan Rp 23.790 pada tanggal 30 september 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014					Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 107,210, Rp 52,410 and Rp 23,790 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 102.290, Rp 109.436 dan Rp 81.852 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2d,e,5	4.781.523	3.115.372	1.929.061	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 102,290, Rp 109,436 and Rp 81,852 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Beban dibayar dimuka	2d,f,6	4.790.348	5.443.217	5.310.425	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 45.891, Rp 22.568 dan Rp 19.052 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2g,7	51.062	36.129	31.634	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 45,891, Rp 22,568 and Rp 19,052 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Uang muka pajak	2d,8	169.434	126.291	83.090	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 226.984, Rp 183.699 dan Rp 131.509 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2r,14a	8.662	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 226,984, Rp 183,699 and Rp 131,509 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Aset keuangan derivatif - bersih	2h,9	449.476	446.831	413.959	Derivative financial assets - net
Aset pajak tangguhan	2d,m,n, 10	656.960	187.176	283.975	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2r,14d	42.151	32.007	22.555	Other assets
	2d,n,11	6.415	5.831	4.400	
JUMLAH ASET		11.768.938	9.682.534	8.303.861	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali (Catatan 3)

*) as restated (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*)	1 Januari/ January 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,i,n,12	5.800.027	3.932.558	3.172.439	Fund borrowings
Utang pajak	2r,14b	17.390	33.282	59.621	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d,n,15	115.979	106.538	80.263	Accrued expenses
Imbalan pasca-kerja	2k,28	129.889	100.778	62.685	Post-employment benefits
Efek utang yang diterbitkan - setelah dikurangi biaya emisi efek utang yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.942, Rp 2.953 dan Rp 4.292 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2d,j,13	1.680.058	1.622.047	1.453.708	Debt securities issued - net of unamortized debt securities issuance cost of Rp 4,942, Rp 2,953 and Rp 4,292 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Utang dividen	2t,27	834	214.493	456	Dividend payable
Utang lain-lain	2d,16	89.557	105.885	108.943	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		7.833.734	6.115.581	4.938.115	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.565.959.562 saham pada tanggal 30 September 2015, 1.549.934.562 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1.526.614.562 saham pada tanggal 1 Januari 2014	17	391.490	387.484	381.654	Share capital - par value of Rp 250 (full amount) per share Authorized capital - 2,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital - 1,565,959,562 shares as of 30 September 2015, 1,549,934,562 shares as of 31 December 2014 and 1,526,614,562 shares as of 1 January 2014
Tambahan modal disetor - bersih	18	475.176	432.918	374.108	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 1.552.800 saham	2p,17	(3.991)	-	-	Treasury stock - 1,552,800 shares
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2q,19	6.116	9.305	14.547	Management and employee stock options program share reserve
Penghasilan komprehensif lain Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	2m,10,32	(64.555)	(32.409)	-	Other comprehensive income Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial program manfaat pasti	2k,28	(59.254)	(49.443)	(31.610)	Loss on defined benefit actuarial program
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		22.374 3.167.848	15.000 2.804.098	12.000 2.615.047	Retained earnings Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.935.204	3.566.953	3.365.746	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.768.938	9.682.534	8.303.861	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali (Catatan 3)

*) as restated (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2015	30 September 2014	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2d,f,l,20	951.249	1.023.724	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2d,e,l,21	615.492	288.407	Finance lease
Kuangan	2d,l	17.641	7.410	Finance
Lainnya	2d,h,l,25	485.888	358.106	Others
Jumlah Pendapatan		2.070.270	1.677.647	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2c,k,l, 19,23,29a	470.892	387.929	Salaries and benefits
Bunga dan keuangan	2d,i,j,l,22 2g,h,l,	509.065	363.734	Interest and financing charges
Umum dan administrasi	2m,n,24	241.367	192.783	General and administrative
Pemasaran	2l	10.978	10.588	Marketing
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas:	2d,l,5,6			Provision for impairment losses of:
Piutang pembiayaan konsumen		153.751	107.397	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan		49.330	39.737	Finance lease receivables
Lainnya	2d,l,26	70.119	32.476	Others
Jumlah Beban		1.505.502	1.134.644	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		564.768	543.003	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,14c	109.946	134.930	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		454.822	408.073	PROFIT FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2015	30 September 2014	
LABA PERIODE BERJALAN		454.822	408.073	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Kerugian aktuarial program manfaat pasti	2k,28	(12.264)	-	Loss on defined benefit actuarial program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14	2.453	-	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrument derivatif - lindung nilai arus kas	2m,10,32	(40.183)	-	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	14	8.036	-	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(41.958)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		412.864	408.073	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2s,33	292	266	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh)	2s,33	292	265	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan saham kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ Management and employee stock options program share reserve	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Kerugian aktuarial program manfaat pasti/ Loss on defined benefit actuarial program*)	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	387.484	432.918	-	9.305	(32.409)	(49.443)	15.000	2.804.098	3.566.953	Balance as of 31 December 2014
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period
- Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	454.822	454.822	Income for the period -
- Penghasilan komprehensif lain setelah pajak										Other comprehensive income - net of tax
- Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	2m,10	-	-	-	(32.146)	-	-	-	(32.146)	Effective portion of cash - flows hedges
- Kerugian aktuarial program pensiun	2k,28	-	-	-	-	(9.811)	-	-	(9.811)	Actuarial loss from - pension plan
					(32.146)	(9.811)	-	454.822	412.865	
Opsi saham manajemen dan karyawan berbasis saham yang dieksekusi	2q,19	4.006	42.258	-	(3.189)	-	-	-	43.075	Management and employee stock options exercised
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum							7.374	(7.374)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	-	-	-	-	-	(83.698)	(83.698)	Cash dividends
Saham treasury	17	-	-	(3.991)	-	-	-	-	(3.991)	Treasury stock
Saldo pada tanggal 30 September 2015	391.490	475.176	(3.991)	6.116	(64.555)	(59.254)	22.374	3.167.848	3.935.204	Balance as of 30 September 2015

Catatan 17/
Note 17

*) disajikan kembali (Catatan 3)

*) as restated (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan saham kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ Management and employee stock options program share reserve	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Kerugian Aktuarial Program manfaat pasti/ Loss on defined benefit actuarial program*)	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		381.654	374.108	-	14.547	-	-	12.000	2.615.047	3.397.356	Balance as of 31 December 2013
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	3	-	-	-	-	-	(31.610)	-	-	(31.610)	Impact of transitional adjustment on implementation of SFAS No.24 (Revised 2013)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)		381.654	374.108	-	14.547	-	(31.610)	12.000	2.615.047	3.365.746	Balance as of 1 January 2014 after the implementation SFAS No.24 (Revised 2013)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	408.073	408.073	Total comprehensive income for the period
Opsi saham manajemen dan karyawan berbasis saham yang dieksekusi	2q, 19	5.830	58.810	-	(5.243)	-	-	-	-	59.397	Management and employee stock options exercised
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum		-	-	-	-	-	-	3.000	(3.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	-	-	-	-	-	-	(193.275)	(193.275)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2014		387.484	432.918	-	9.304	-	(31.610)	15.000	2.826.845	3.639.941	Balance as of 30 September 2014
		Catatan 17/ Note 17									

*) disajikan kembali (Catatan 3)

*) as restated (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2015	30 September 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		8.455.849	7.039.037	Financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka		14.589	7.111	Interest from banks and time deposits
Lain-lain		439.814	326.218	Others
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan baru		(7.844.082)	(6.811.571)	New financing transactions
Beban umum dan administrasi		(886.815)	(586.912)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan		(529.158)	(365.211)	Interest and financing charges
Pajak penghasilan		(122.266)	(139.294)	Income taxes
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi		(472.069)	(530.622)	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	14.671	9.115	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	9	(65.465)	(75.002)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(50.794)	(65.887)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pinjaman yang diterima	12	3.588.801	2.269.301	Fund borrowings
Pembiayaan bersama	31b	1.757.501	1.464.746	Joint financing
Efek utang yang diterbitkan	13a,b	1.255.000	630.000	Debt securities issued
Penerusan pinjaman (<i>channeling</i>) dan jual beli piutang	31a	9.867	449.959	Channeling and receivables sales and purchase
Opsi saham yang dieksekusi	19	35.335	48.972	Stock options exercised
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Pinjaman yang diterima	12	(2.219.365)	(1.916.798)	Fund borrowings
Pembiayaan bersama	31b	(1.408.706)	(1.030.161)	Joint financing
Penerusan pinjaman (<i>channeling</i>) dan jual beli piutang	31a	(475.765)	(611.935)	Channeling and receivables sales and purchase
Pelunasan pokok efek utang yang diterbitkan	13a,b	(1.195.000)	(463.000)	Repayment of debt securities issued principal
Dividen kas	27	(297.587)	(193.129)	Cash dividends
Pembelian kembali saham		(3.991)	-	Treasury stock
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		1.046.090	647.955	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		523.227	51.446	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		289.680	224.762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		812.907	276.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan bank	4	136.317	71.208	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	4	676.590	205.000	Time deposits
		812.907	276.208	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia pada tanggal 7 April 1982 berdasarkan Akta notaris No. 57 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Inge Hendarmin, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 14 Agustus 1986, nama Perusahaan diubah dari PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9677-HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 tanggal 25 Nopember 1986, Tambahan No. 1451. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta No. 116 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 27 Juni 2001, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03668-HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 2 tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penerbitan saham hasil pelaksanaan *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap II untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0941444 tanggal 12 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, perubahan ini belum diumumkan dalam Lembaran Berita Negara.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982, yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Pada tanggal 20 Februari 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-038/KM.5/2006.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT BFI Finance Indonesia Tbk (“the Company”) was established as PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia on 7 April 1982 based on Notarial deed No. 57 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Ministry of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 dated 28 October 1982 and was published in the State Gazette No. 102, dated 21 December 1982, Supplement No. 1390. Based on Notarial deed of Inge Hendarmin, S.H., Notary in Jakarta dated 14 August 1986, the Company’s name change from PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia to become PT Bunas Finance Indonesia Tbk, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-9677-HT.01.04.TH.86 dated 7 October 1986 and was published in the State Gazette No. 94 dated 25 November 1986, Supplement No. 1451. The Company’s Articles of Association has been amended several times, which one of the amendments was based on Notarial deed No. 116 dated 27 June 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, concerning the change in the name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to become PT BFI Finance Indonesia Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-03668-HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001 and was published in the State Gazette No. 35 dated 30 April 2002, Supplement No. 4195.

The Company’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was covered by the Notarial deed No. 2 dated 3 June 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang, regarding the issuance approval of shares for the implementation of the Phase II of the Management & Employee Stock Option Program (MESOP), up to 30 June 2016. The amendment was accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941444 dated 12 June 2015. Up to the date of financial statements were completed, this amendment was not published in the State Gazette.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance by virtue of his decree No. KEP-038/KM.11/ 1982 dated 12 August 1982 as amended by Decree No. 493/KMK.013/ 1990 dated 23 April 1990.

On 20 February 2006, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia amended the Company’s license in its decision letter No. KEP-038/KM.5/2006.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

Melalui amandemen ini, ijin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk berlaku surut sejak adanya persetujuan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk dari Instansi yang Berwenang melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH. 2001 tanggal 24 Juli 2001.

Berdasarkan ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tersebut, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan (PMK 84) adalah menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Sewa pembiayaan
- b. Pembiayaan konsumen
- c. Anjak piutang
- d. Usaha kartu kredit

Selanjutnya, untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.5/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (POJK 29), ruang lingkup kegiatan Perusahaan telah berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Laporan perubahan anggaran dasar terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT BFI Finance Indonesia Tbk, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 44 tanggal 15 April 2015 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 30 April 2015 dan juga telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0934483.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 30 April 2015 serta telah dicatat dalam administrasi Direktorat Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non-Bank sesuai surat dari Direktur Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non-Bank Otoritas Jasa Keuangan No. S-4171/NB.111/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada aturan mengenai pengklasifikasian pembiayaan sesuai POJK 29 tersebut sehingga penyajian kegiatan Perusahaan dalam laporan keuangan ini masih mengacu kepada kegiatan Perusahaan sesuai PMK 84 yang dijalankan oleh Perusahaan yaitu Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Perusahaan terletak di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

Through this amendment, the previous license granted to PT Bunas Finance Indonesia Tbk was applied for retroactively since the approval of the change in the name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk from the Regulatory Authority in its decision letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001.

Based on the business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the scope of activities of the Company which refers to the Minister of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 on Financing Company (PMK 84) is to engage in financing activities in the form of providing funds or capital goods covering the following areas:

- a. Finance lease
- b. Consumer financing
- c. Factoring of accounts receivable
- d. Credit card

Furthermore, to meet the regulatory requirements of the Financial Services Authority (OJK) No. 29 / POJK.5 / 2014 concerning the Implementation of Financing Company (POJK 29), the scope of activities of the Company has been changed to be as follows:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other business activities under approval of Financial Services Authority (OJK)

Statements of changes in the articles of association related to the intent and purpose as well as the business activities of PT BFI Finance Indonesia Tbk, as referred to Article 3 of the Company's articles were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) pursuant to the Deed of Minutes of EGM No. 44 dated 15 April 2015 in conjunction with the Deed No. 1 dated 30 April 2015 and has legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0934483.AH.01.02 Year 2015 dated 30 April 2015 and have been noted in the file of the Directorate of Institutional and Non-Bank Financial Industrial Products accordance with the letter from the Director of Institutional and Non-Bank Financial Industrial Products of Financial Services Authority (OJK) No. S-4171 / NB.111 / 2015 dated 5 August 2015.

As of the date of these financial statements, there are no rules on the classification of the financing in accordance to POJK 29, so that the presentation of the Company's activities in the financial statements are still referring to the Company's activities in accordance to PMK 84 operated by the Company, namely Finance Lease and Consumer Financing.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company's registered office is located at BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo, BSD City, South Tangerang.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai masing-masing 204 kantor cabang dan 60 gerai pada tanggal 30 september 2015, dan 184 kantor cabang dan 59 gerai pada tanggal 30 September 2014 yang berlokasi, antara lain, di Palembang, Banjarmasin, Surabaya, Samarinda, Bandung, Pekanbaru, Medan, Jambi, Makasar dan Tangerang.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 2.125.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran sejumlah Rp 5.750 (nilai penuh) per saham. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran tambahan sebanyak 8.500.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama melalui bursa efek di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 1993, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 10 (sepuluh) saham yang dimiliki, sebanyak 1.062.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk menerbitkan saham bonus dengan dasar 17 (tujuh belas) saham baru untuk setiap 20 (dua puluh) saham yang dimiliki, sebanyak 9.934.668 saham dengan nilai nominal yang sama. Pada tanggal 22 Januari 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 3 (tiga) saham yang dimiliki, sebanyak 7.207.390 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 18 April 1994, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-639/PM/1994 dalam rangka penawaran umum terbatas pertama (I) Perusahaan sebanyak 28.829.558 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 1.500 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 1 (satu) saham baru. Selanjutnya, pada tanggal 17 Januari 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-71/PM/1997 dalam rangka penawaran umum terbatas kedua Perusahaan sebanyak 115.318.232 saham dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 2 (dua) saham baru.

Pada tanggal 17 Juni 1997, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari sebanyak 172.977.348 saham menjadi sebanyak 345.954.696 saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The Company has 204 branches and 60 kiosks as of 30 September 2015, and 184 branches and 59 kiosks as of 30 September 2014, which are located in, among others, Palembang, Banjarmasin, Surabaya, Samarinda, Bandung, Pekanbaru, Medan, Jambi, Makasar and Tangerang.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company conducted an initial public offering of its 2,125,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at an offering price of Rp 5,750 (full amount) per share. In 1993, the Company offered an additional of 8,500,000 shares at the same par value per share through a stock exchange in Indonesia.

On 8 April 1993, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 10 (ten) shares held totaling 1,062,500 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. On the same date, the shareholders of the Company also approved to issue bonus shares on the basis of 17 (seventeen) new shares for every 20 (twenty) shares held totaling 9,934,668 shares at the same par value. On 22 January 1994, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 3 (three) shares held totaling 7,207,390 shares at a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

On 18 April 1994, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Board (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-639/PM/1994 to conduct the first rights issue of the Company's shares on a 1 (one) for 1 (one) basis totaling 28,829,558 shares at an offering price of Rp 1,500 (full amount) per share. Moreover, on 17 January 1997, the Company received effective statement from the BAPEPAM-LK through letter No. S-71/PM/1997 to conduct the second rights issue of the Company's shares on the basis of 2 (two) new shares for every 1 (one) shares held totaling 115,318,232 shares at an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.

On 17 June 1997, the shareholders of the Company approved a stock split, resulting in a change in par value per share from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount), thus resulting in the increase in number of the Company's shares outstanding from 172,977,348 shares to 345,954,696 shares.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Dalam rangka restrukturisasi utang, para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 27 Januari 2000 menyetujui penerbitan *Mandatory Convertible Bonds* atau Obligasi Wajib Konversi (MCB) yang wajib dikonversikan menjadi sebanyak 414.384.585 saham Perusahaan.

Pada bulan Mei 2006, seluruh MCB telah dikonversi menjadi sebanyak 414.384.585 saham biasa sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi sebanyak 760.339.281 saham pada tanggal 31 Desember 2006.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta notaris No. 65 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 760.339.281 saham menjadi sebanyak 1.520.678.562 saham, dan menyetujui untuk mengubah Pasal 15 ayat 3b mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

Pemecahan saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari BEI melalui surat No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 31 Juli 2012.

RUPSLB tersebut juga telah menyetujui penerbitan saham untuk pelaksanaan *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I di BEI sebanyak 60.826.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham untuk periode sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. BEI melalui suratnya No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 6 Juli 2012 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program MESOP untuk tahap I tersebut secara pra-pencatatan di BEI (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Mei 2013, 31 Mei 2014 dan 11 Mei 2015, Perusahaan telah menerbitkan saham baru masing-masing sebanyak 5.936.000, 23.320.000 dan 16.025.000 saham sebagai pelaksanaan *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I - *Grant Date 1* dan 2, dan Tahap II - *Grant Date 1*, yang telah dieksekusi sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 1.565.959.562 dan 1.549.934.562 saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 19).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

In respect with the debt restructuring, the Company's shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on 27 January 2000 approved to issue the Mandatory Convertible Bonds (MCB) which should be converted into 414,384,585 shares of the Company.

In May 2006, all of the MCB had been converted into ordinary shares totaling 414,384,585 shares, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 760,339,281 shares as of 31 December 2006.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial deed No. 65 dated 21 June 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the amendment to Paragraphs 1 and 2 of Article 4 of the Articles of Association concerning the changes in par value of the Company's share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount), thus, resulting in the increase in number of the Company's shares outstanding from 760,339,281 shares to 1,520,678,562 shares, and Paragraph 3b of Article 15, concerning the Duties and Authorities of the Directors.

The stock split was approved by the BEI through letter No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 dated 31 July 2012.

The EGM had also approved the issuance of shares for the implementation of the Phase 1 of the Management & Employee Stock Option Program (MESOP) on the Stock Exchange, totaling 60,826,400 shares with par value of Rp 250 per shares, up to 20 June 2014. BEI through its letter No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 dated 6 July 2012 had approved the Company's pre-listing of its MESOP on the Stock Exchange for the implementation of phase I (Note 19).

On 31 May 2013, 31 May 2014 and 11 May 2015, the Company has issued the additional 5,936,000, 23,320,000 and 16,025,000 shares, respectively, for the implementation of the MESOP for Phase I - Grant Date 1 and 2, and Phase II - Grant Date 1, for options that has been exercised, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 1,565,959,562 and 1,549,934,562 shares as of 30 September 2015 and 31 December 2014 (Note 19).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 18 pada tanggal 6 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penerbitan saham hasil pelaksanaan MESOP untuk Tahap II untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan yang mengacu kepada sebagaimana diatur dalam butir V.1 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

BEI melalui suratnya No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 tertanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program MESOP untuk tahap II secara pra-pencatatan di BEI sebanyak-banyaknya 46.777.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.205 (nilai penuh) per saham (Catatan 19).

c. Pembelian Kembali (Buy-Back) Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak-banyaknya sebesar 154.993.456 saham. Dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham untuk periode paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak RUPSLB adalah tidak lebih dari Rp 341.000.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.552.800 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.991.

Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan dimana pelaksanaannya diharapkan akan meningkatkan nilai laba bersih per saham (Earnings per Share /EPS).

d. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ <i>Listing date</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Jumlah yang diterbitkan/ <i>Amount issued (Rp)</i>	Saldo / Balance		Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap	20 Agustus/ <i>August 2007</i>	7 Agustus/ <i>August 2007</i> (No.S-3960/BL/2007)	200.000	-	-	16 Agustus/ <i>August 2009</i>
Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	18 Januari/ <i>January 2010</i>	8 Januari/ <i>January 2010</i> (No.S-94/BL/2010)	160.000	-	-	15 Januari/ <i>January 2012</i>

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 18 dated 6 May 2014 of Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta, had approved the issuance of new shares the results of the implementations of the MESOP program Phase II up to 30 June 2016 with exercised price which referred to point V.1 Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decision Decree of virtue of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

BEI through its letter No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 dated 6 June 2014 approved the registration of the Company's pre-listing of its MESOP on the Stock Exchange for the implementation of phase II maximum 46,777,000 shares with exercised price Rp 2,205 (full amount) (Note 19).

c. Buy-Back of the Company's Shares of Stock

On 15 April 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) approved the buy-back of outstanding shares of the Company up to a maximum of 10% of the total shares issued and fully paid-up capital of the Company or as much of 154,993,456 shares. The funds reserved to repurchase shares for a maximum period of 18 (eighteen) months from the EGM should not more than Rp 341,000.

Up to September 30, 2015, the Company had bought back 1,552,800 shares for a total purchase price of Rp 3,991.

This repurchase transaction was intended to increase the Company's capital management where the implementation expected to increase the value of Earnings per Share (EPS).

d. Debt Securities Issued

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Efek Utang yang Diterbitkan (Lanjutan)

d. Debt Securities Issued (Continued)

Efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ <i>Listing date</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Jumlah yang diterbitkan/ <i>Amount issued (Rp)</i>	Saldo / Balance		Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A:	11 Juli/ July 2011	28 Juni/ June 2011 (No.S-7248/BL/2011)	90.000	-	-	12 Juli/ July 2012
Seri B:			102.000	-	-	8 Juli/ July 2013
Seri C:			228.000	-	-	8 Juli/ July 2014
Medium Term Notes BFI Finance Indonesia I Tahun 2012	Tidak dicatatkan di Bursa Efek/ Not listed on Stock Exchange	25 Januari/ January 2012				
Seri A:			25.000	-	-	25 Januari/ January 2014
Seri B:			200.000	-	200.000	25 Januari/ January 2015
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012	13 Juni/ June 2012	4 Juni/ June 2012 (No.S-6878/BL/2012)				
Seri A:			195.000	-	-	17 Juni/ June 2013
Seri B:			110.000	-	-	12 Juni/ June 2014
Seri C:			270.000	-	270.000	12 Juni/ June 2015
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013	20 Februari/ February 2013	4 Juni/ June 2012 (No.S-6878/BL/2012)				
Seri A:			100.000	-	-	1 Maret/ March 2014
Seri B:			370.000	-	370.000	19 Februari/ February 2015
Seri C:			155.000	155.000	155.000	19 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014	10 Maret/ March 2014	28 Februari/ February 2014 (No.S-121/ D.04/2014)				
Seri A:			225.000	-	225.000	17 Maret/ March 2015
Seri B:			55.000	55.000	55.000	7 Maret/ March 2016
Seri C:			220.000	220.000	220.000	7 Maret/ March 2017

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Efek Utang yang Diterbitkan (Lanjutan)

d. Debt Securities Issued (Continued)

Efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ <i>Listing date</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Jumlah yang diterbitkan/ <i>Amount issued (Rp)</i>	Saldo / <i>Balance</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Medium Term Notes BFI Finance Indonesia II Tahun 2014	Tidak dicatatkan di Bursa Efek/ <i>Not listed on Stock Exchange</i>	4 Juni/ <i>June 2014</i>	130.000	-	130.000	14 Juni/ <i>June 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015	20 Maret/ <i>March 2015</i>	28 Februari/ <i>February 2014</i> (No.S-121/ D.04/2014)				
Seri A:			345.000	345.000	-	29 Maret/ <i>March 2016</i>
Seri B:			105.000	105.000	-	19 Maret/ <i>March 2017</i>
Seri C:			550.000	550.000	-	19 Maret/ <i>March 2018</i>
Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015	Tidak dicatatkan di Bursa Efek/ <i>Not listed on Stock Exchange</i>					
Seri A:		13 April/ <i>April 2015</i>	50.000	50.000	-	13 April/ <i>April 2017</i>
Seri B:		13 Mei/ <i>May 2015</i>	50.000	50.000	-	13 Mei/ <i>May 2018</i>
Medium Term Notes BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015	Tidak dicatatkan di Bursa Efek/ <i>Not listed on Stock Exchange</i>	5 Agustus/ <i>August 2015</i>	155.000	155.000	-	15 Agustus/ <i>August 2016</i>

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan akta No. 1 tertanggal 8 September 2015 juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tertanggal 8 September 2015 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah diterima oleh dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0970960 tanggal 9 Oktober 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company, as covered by the deed No. 1 dated 8 September 2015 in conjunction with the Deed of Resolutions No. 2 dated 8 September 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0970960 dated 9 October 2015, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2015 as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman	:
Komisaris (Independen)	:	Johanes Sutrisno	:
Komisaris (Independen)	:	Alfonso Napitupulu	:
Komisaris (Independen)	:	Emmy Yuhassarie	:
Komisaris	:	Dominic John Picone	:
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan akta No. 1 tertanggal 8 September 2015 juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tertanggal 8 September 2015 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah diterima oleh dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0970960 tanggal 9 Oktober 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho	:
Direktur Operasional dan Pembiayaan Korporasi	:	Cornellius Henry Kho	:
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi	:	Sudjono	:
Direktur Pembiayaan Ritel	:	Sutadi	:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan akta No. 18 tertanggal 6 Mei 2014 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tertanggal 25 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah diterima oleh dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15926.40.22.2014 tanggal 25 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman	:
Komisaris (Independen)	:	Johanes Sutrisno	:
Komisaris (Independen)	:	Alfonso Napitupulu	:
Komisaris (Independen)	:	Emmy Yuhassarie	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho	:
Direktur Operasional dan Pembiayaan Korporasi	:	Cornellius Henry Kho	:
Direktur Risiko Perusahaan	:	Harry Jesus Rodriguez Palmer	:
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi	:	Sudjono	:
Direktur Pembiayaan Ritel	:	Sutadi	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johanes Sutrisno
Anggota	:	Stefanus Ginting
	:	Friso Palilingan

1. GENERAL (Continued)

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company, as covered by the deed No. 1 dated 8 September 2015 in conjunction with the Deed of Resolutions No. 2 dated 8 September 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0970960 dated 9 October 2015, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2015 as follows: (Continued)

Directors

President Director
Operational and Corporate Business Director
Finance and Information Technology Director
Retail Business Director

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company, as covered by the deed No. 18 dated 6 May 2014 in conjunction with the Deed of Resolutions No. 3 dated 25 June 2014, of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-15926.40.22.2014 dated 25 June 2014, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2014 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Directors

President Director
Operational and Corporate Business Director
Enterprise Risk Director
Finance and Information Technology Director
Retail Business Director

The composition of the Audit Committee of the Company as of 30 September 2015 and 2014, are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014, Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah Fledy Rizmara.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah Sudjono.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain melaksanakan tugas paling kurang:

- a) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - (1) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - (2) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - (3) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang saham;
 - (4) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - (5) Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi dan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

1. GENERAL (Continued)

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Internal Audit

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. SK/BOD/VII/14-009 dated 16 July 2014, Head of Internal Audit Unit of the Company as of 30 September 2015 and 2014 is Fledy Rizmara.

Corporate Secretary

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. BOD-BOC/VI/2014-0011 dated 24 June 2014, Corporate Secretary as of 30 September 2015 and 2014 is Sudjono.

Based on the regulation issued by the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Public Listed Company, the Company is required to establish a Corporate Secretary which minimum functions comprise the followings:

- a) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially prevailing Capital Market regulations;
- b) Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company to comply with laws and regulations in the Capital Market;
- c) Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance includes:
 - (1) Information disclosure to the public, the information availability on the web of Issuer or Public Company;
 - (2) Reporting deliverable to the Financial Services Authority on time;
 - (3) The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - (4) Implementation and documentation of Directors meeting and / or the Board of Commissioners; and
 - (5) The implementation of orientation programs to the company for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
- d) As a contact persons between Issuer's or Public Company with Issuer's or Public Company shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary may be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company and prohibited in others Issuer or Public Company.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2015	2014
Karyawan tetap	4.665	4.393
Karyawan tidak tetap	2.991	2.612
	<u>7.656</u>	<u>7.005</u>

1. GENERAL (Continued)

- e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Employees

The total number of the Company's employees as of 30 September 2015 and 2014 was as follows (unaudited):

Permanent employees
Non-permanent employees

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which includes the standards and Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The financial statements were prepared on the accrual basis and historical costs concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses plus unrecognized past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

(i) Standar baru dan revisi yang diadopsi Perusahaan

(i) New amended standards adopted by the Company

Standar, interpretasi, dan perubahan baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

New standards, interpretations and amendments issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Laporan Keuangan

Standar ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan secara terpisah antara pos penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi dengan pos penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah menggunakan judul baru "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan keuangan ini sesuai dengan judul laporan yang ada pada perubahan standar.

- SFAS No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Financial Statements

This standard requires entities to present separately the items of other comprehensive income that would be reclassified to profit or loss in the future if certain conditions are met from those that would never be reclassified to profit or loss. The presentation of other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income in these financial statements has been modified accordingly. In addition, the Company has used the new title "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income" as introduced by the amendments in these financial statements.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja

Perubahan standar ini memperkenalkan sejumlah perubahan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti. Diantara perubahan yang ada, PSAK 24 menghapuskan "metode koridor" dimana pengakuan keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan skema manfaat pasti aktuarial dapat ditangguhkan dan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa manfaat rata-rata yang diharapkan dari karyawan. Menurut revisi PSAK 24, semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Revisi PSAK 24 juga mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang diharapkan dengan pendapatan bunga dihitung menggunakan tingkat diskonto pada kewajiban, dan mensyaratkan pengakuan segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

- SFAS No. 24 (Revised 2013) - Employee Benefits

This revised standard introduces a number of amendments to the accounting for defined benefit plans. Among them, revised SFAS 24 eliminates the "corridor method" under which the recognition of actuarial gains and losses relating to defined benefit schemes could be deferred and recognized in profit or loss over the expected average remaining service lives of employees. Under the revised standard, all actuarial gains and losses are required to be recognized immediately in other comprehensive income. Revised SFAS 24 also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and requires immediate recognition of past service cost, whether vested or not.

b. Kas dan Setara Kas

b. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Untuk pengakuan dan pengukuran dari kas dan setara kas, lihat Catatan 2d.

For recognition and measurement of cash and cash equivalents, please refer to Note 2d.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Related Party Transactions

Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

In these financial statements, the term related parties are defined under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures. Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 19 dan 29).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Notes 19 and 29).

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Perusahaan, terdiri dari kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, aset keuangan derivatif dan pinjaman kepada karyawan (dicatat sebagai bagian dari "piutang lain-lain").

The Company's financial assets, consist of cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, derivative financial assets and loans to employees (recorded as part of "other receivables").

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif".

Kategori ini termasuk aset keuangan derivatif Perusahaan.

(2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- (c) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

(1) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit and loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gains/ (losses) from changes in fair value of derivative financial instruments".

This category includes the Company's derivative financial assets.

(2) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- (b) those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(2) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemberian suatu pinjaman maupun perolehan piutang dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman maupun piutang tersebut tidak diperoleh. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'pendapatan pembiayaan konsumen' atau 'pendapatan sewa pembiayaan'. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Kategori ini termasuk kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan pinjaman kepada karyawan (dicatat sebagai bagian dari "piutang lain-lain").

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan dan utang lain-lain.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

(2) Loans and receivables (Continued)

At initial recognition, the Company's loans and receivables are measured at fair values plus or minus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of loans or receivables and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan or receivables had not been acquired. Income on financial assets classified as loan and receivables is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'consumer financing income' or 'finance lease income'. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

This category includes the Company's cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables and loans to employees (recorded as part of "other receivables").

(ii) Financial liabilities

The Company's financial liabilities consist of fund borrowings, accrued expenses, debt securities issued and other payables.

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'finance cost'.

(iii) Hirarki pengukuran nilai wajar

(iii) Fair value measurement hierarchy

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penempatannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah aset keuangan derivatif.

The Company's financial asset that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative financial assets.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Hirarki pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

(iii) Fair value measurement hierarchy (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the company are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan menghentikan pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto sewa pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, penghentian pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company derecognize consumer financing receivables at the time when the vehicle collateral has been taken out. In addition, derecognition of financial liabilities when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In a transaction where the Company has substantially no or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company terminate the recognition of such assets, if the company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iv) Derecognition (Continued)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers where control over the assets still owned, the Company continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to changes in the value of the transferred assets.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto sewa pembiayaan, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto sewa pembiayaan tersebut tidak dapat ditagih.

Companies write off any outstanding consumer financing receivables and net investments in finance lease, and allowance for impairment losses, when the Company determines that the consumer financing receivables and net investments in finance lease cannot be collectible.

Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau hasil penjualan agunan diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto sewa pembiayaan.

This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the sale of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the consumer financing receivables and net investments in finance lease.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui and terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar yang relevan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by relevant standards.

(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami konsumen;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Perusahaan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami konsumen, memberikan keringanan (konsesi) pada konsumen yang tidak mungkin diberikan jika konsumen tidak memiliki kesulitan tersebut;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau
- (f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (1) memburuknya status pembayaran konsumen dalam kelompok tersebut; dan
 - (2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- (a) significant financial difficulty of the consumer;
- (b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) the Company, for economic or legal reasons relating to the consumer's financial difficulty, granting to the consumer a concession that the lender would not otherwise consider;
- (d) it becomes probable that the consumer will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - (1) adverse changes in the payment status of consumers in the portfolio; and
 - (2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portfolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

If a financial asset measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi beban-beban untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Ketika piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto sewa pembiayaan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a consumer financing receivable or net investment in finance lease account is uncollectible, such receivable is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable is written off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto sewa pembiayaan tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, diakui sebagai pendapatan lain-lain.

e. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

Impairment expense related to consumer financing receivables and net investments in finance lease are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of financial assets written-off in the previous period are recognized as other income.

e. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The net investments in finance lease are recognised initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of net investments in finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of income using the effective interest rate. Net investments in finance lease are classified as loans and receivables. See Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana Perusahaan menanggung risiko kredit (*with recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bruto, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama *with recourse* tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan".

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen pada tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income at the date of transaction.

Joint Financing

Joint financing consist of with and without recourse joint financing to end-user consumers. The consumer financing receivables under joint financing where each party assumes the credit risk according to the risk portion (without recourse) are stated at net amount in the statement of financial position. Consumer financing income and finance cost related to without recourse joint financing are stated at net amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Consumer financing receivable under joint financing where the Company assume the credit risk (with recourse) are stated at gross amount in the statement of financial position, while the credit that are distributed by the fund provider are recorded as liability (gross approach). The consumer financing income and finance cost related to with recourse joint financing are stated at gross amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company reserves the right to charge greater interest rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Finance Income".

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables. See Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of aggregate installment payments collectible from the customers over the cost of the financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the consumer financing receivables.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang menunggak dan terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun/years	Building
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	5	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	5	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Consumer Financing (Continued)

Consumer financing receivables which installments are overdue and in the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their vehicle that financed by the Company.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and purchase taxes that should not be credited and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi tahun berjalan pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dan perangkat lunak dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the current year profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset in progress and software under development are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by the Company to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) with recourse. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) with recourse disajikan secara gross, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi utang Obligasi dan *Medium Term Notes*.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi bersih efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2d).

k. Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan.

i. Fund Borrowings

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2d for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

j. Debt Securities Issued

Debt securities issued consist of Bonds payable and Medium Term Notes.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2d).

k. Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher), less the fair value of Company's pension plan assets.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca-kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengembalian aset program yang diharapkan.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, deviasi antara yang diasumsikan dengan yang terjadi, setiap perubahan asumsi dan keuntungan atau kerugian aktuarial aset program.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- (i) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- (ii) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari sewa pembiayaan (Catatan 2e) dan pembiayaan konsumen (Catatan 2f) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Post-Employment Benefits* (Continued)

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Expenses charged to profit or loss and other comprehensive income includes current service costs, interest cost, past service cost and expected return on plan asset.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise unrecognized actuarial gain or loss, deviation assumed with realized and any changes in assumption and actuarial gain or loss on plan asset.

Past-service costs are recognized immediately in the current year profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time period (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

A curtailment occurs when an entity either:

- (i) Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- (ii) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

l. *Revenue and Expenses Recognition*

Income from finance lease (Note 2e) and consumer financing (Note 2f) are recognised over the term of the contract based on the effective interest method.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya transaksi yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums discounts.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Additional costs are costs that would not occur if the Company does not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pendapatan pembiayaan konsumen Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

The Company's consumer financing income is presented net of with consumer financing income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

Pendapatan selisih premi asuransi dan selisih atas beban komisi dan subsidi dealer diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

Income from excess of insurance premiums and excess of commission expenses and subsidy to dealer are recognised as an adjustment to the effective interest rate of the loan and receivables (Note 2d).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Perusahaan melakukan transaksi/kontrak lindung nilai atau swap atas valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Perusahaan dalam mata uang asing.

The Company enters into foreign exchange currency swap contracts/transactions for the purpose to protect its foreign currency exposures resulting from the Company's loans in foreign currencies.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dilakukannya perjanjian kontraktual derivatif dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Semua biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Metode pengakuan keuntungan dan kerugian yang timbul bergantung pada apakah derivatif ditujukan sebagai lindung nilai, dan apabila memang ditujukan sebagai lindung nilai, sifat dari unsur tersebut, dilindung nilai.

Akuntansi lindung nilai diterapkan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan, hanya apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- ii. Untuk lindung nilai arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang mempengaruhi laba rugi;
- iii. Perubahan kumulatif di dalam nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berada di antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif di dalam nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan kepada risiko yang dilindung nilai (contohnya, lindung nilai tersebut adalah efektif sekali);
- iv. Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan
- v. Lindung nilai tetap sangat efektif pada setiap tanggal yang diuji.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar ketika jatuh tempo yang tersisa unsur yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset atau liabilitas lancar ketika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif untuk tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

i. Lindung nilai arus kas

Ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan di dalam nilai wajar derivatif diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan/kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas. Semua bagian tidak efektif perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung di dalam laba rugi pada "keuntungan/kerugian bersih lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (Continued)

Derivatives are recognized initially at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as they are incurred. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- i. At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- ii. For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- iii. The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80% - 125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);
- iv. The effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- v. The hedge remains highly effective on each date tested.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

i. Cash flow hedge

When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income and accumulated in the cumulative gains/losses on derivative instruments for cash flow hedges. Any ineffective portion of changes in fair value of the derivative is recognized immediately in profit or loss within "other gains/losses - net".

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

i. Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jumlah yang diakumulasi di dalam ekuitas ditahan dalam pendapatan komprehensif lain dan direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama atau periode selama unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi (misalnya ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Laba atau rugi yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai tingkat suku bunga pinjaman pertukaran pada utang berbunga mengambang diakui di dalam laba rugi pada "biaya keuangan".

Ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non keuangan (misalnya aset tetap), kumulatif keuntungan (kerugian) yang sebelumnya ditangguhkan di dalam ekuitas, dialihkan dari ekuitas dan menjadi bagian dari pengukuran awal nilai perolehan aset.

Apabila instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, kadaluarsa maupun dijual, dihapus maupun dilaksanakan, atau penetapan tersebut dibatalkan, maka akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan, mana kumulatif keuntungan atau kerugian yang ada di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi langsung dari keuntungan/kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas ke dalam laba rugi pada "keuntungan/kerugian bersih lain-lain".

ii. Lindung nilai nilai wajar

Apabila derivatif digunakan untuk melindungi nilai wajar eksposur risiko perubahan suku bunga (misalnya swap suku bunga tetap atau mengambang), maka unsur yang dilindung nilai diukur untuk menghitung keuntungan atau kerugian yang diatribusikan terhadap risiko yang dilindung nilai (misalnya dalam hal pinjaman dengan suku bunga tetap, risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar pada suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang timbul berkaitan dengan bagian efektif diakui dalam laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersamaan dengan perubahan nilai wajar utang berbunga tetap yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan terhadap risiko tingkat suku bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (Continued)

i. Cash flow hedge (Continued)

The amount accumulated in equity is retained in other comprehensive income and reclassified to profit or loss in the same period or periods during the hedged item affects profit or loss (i.e. when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging on floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "finance costs".

When the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (e.g. fixed assets), the cumulative gain (loss) previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

If the hedging instrument no longer meets the criteria for hedge accounting, expires or is sold, terminated or exercised, or the designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively.

If the forecast transaction is no longer expected, then any cumulative gain or loss existing in other comprehensive income is reclassified from the cumulative gains/losses on derivative instruments for cash flow hedges to profit or loss immediately within "other gains/losses - net".

ii. Fair value hedge

Where derivatives are used to hedge the Group's exposure to fair value interest rate risk (i.e. fixed or floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (i.e. in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is the changes in the fair value of interest rates) with the arising gains or losses relating to effective portion recognized in profit or loss within the "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

ii. Lindung nilai nilai wajar (Lanjutan)

Apabila lindung nilai tersebut tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian nilai wajar unsur yang dilindungi nilai dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi pada "keuntungan (kerugian) bersih lain-lain".

iii. Lindung nilai investasi bersih pada operasi di luar negeri

Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual mata uang derivatif untuk melindungi nilai perubahan di dalam investasi bersih operasi luar negeri yang timbul dari pergerakan mata uang asing. Selama lindung nilai tersebut efektif, keuntungan atau kerugian yang timbul pada derivatif diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian tidak efektif lindung nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2015 (nilai penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 2014 (nilai penuh)/ (full amount)	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.657	12.440	United States Dollar (1 USD)

o. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (2) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (Continued)

ii. Fair value hedge (Continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is recognized in profit or loss within "other gains (losses) - net".

iii. Hedges of a net investment in a foreign operation

The Company enters into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognized in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognized in profit or loss.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

o. Segment Reporting

An operating segment is a component of entity which:

- (1) involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- (2) operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- (3) separate financial information is available.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, sedangkan segmen sekunder dibagi ke dalam segmen geografis berikut: Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi (Catatan 30).

p. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

q. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Saat opsi di eksekusi, Perusahaan menerbitkan saham baru. Hasil bersih dari eksekusi berupa biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan premi saham.

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) yang tidak dapat diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima yang teridentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Segment Reporting (Continued)

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is Board of Directors.

Operating segments presented by the primary segments are divided into the following business segments: finance leases and consumer financing, while the secondary segments are divided into the following geographic segments: Java, Kalimantan, Sumatera and Sulawesi (Note 30).

p. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

q. Management and Employees Stock Option Program

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium.

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset, liabilitas atau ekuitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

s. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham", laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham yang beredar meningkat akibat dari pemisahan saham (*stock split*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai utang di dalam laporan keuangan pada periode yang mana dividen disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets, liabilities or equity, are shown at the applicable net amounts by the Company.

s. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56 "Earning per share", earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during current year.

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

If the outstanding number of shares increase as result of stock split, the computation of basic earnings per share for all presentation periods is adjusted retrospectively.

t. Dividends

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

u. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

l. Penggunaan Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

l. Use of Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

(i) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

(i) Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2d.

(ii) Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

(ii) Allowance for impairment of financial assets

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi neto pembiayaan dan cadangan piutang pembiayaan konsumen. Nilai tercatat dari investasi neto sewa pembiayaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 4.888.733 dan Rp 3.167.782. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of net investments in finance lease and consumer financing receivables. The carrying amount of the Company's net investments in finance lease before allowance for impairment losses as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were amounted to Rp 4,888,733 and Rp 3,167,782, respectively. Further details are shown in Note 5.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

I. Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

(ii) Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 4.892.638 dan Rp 5.552.653. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

II. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(i) Nilai wajar atas instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

I. Use of Judgements (Continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

(ii) Allowance for impairment of financial assets (Continued)

The carrying amount of the Company's consumer financing receivables before allowance for impairment losses as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were amounting to Rp 4,892,638 and Rp 5,552,653, respectively. Further details are shown in Note 6.

II. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

(i) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models. Further details are shown in Note 35.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan telah menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan cadangan perubahan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

(iii) Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Lihat Catatan 9 untuk jumlah tercatat aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(ii) Allowance for impairment losses of financial assets

The Company has reviewed loans and receivables at each statements of financial positions date to assess whether impairment should be recognized in the profit or loss or not. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the financial condition of debtors and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in reserves of changes in these impairment losses in the future.

Allowance for impairment losses that collectively assessed includes inherent credit losses in financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances. Further details are shown in Notes 5 and 6.

(iii) Useful life estimate for fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. See Note 9 for the carrying amount of fixed assets.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(iv) Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

(v) Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham

Perusahaan mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan *input* yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan dividend *yield* dan membuat asumsi yang digunakan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham diungkapkan dalam Catatan 19.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(iv) Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Further details are shown in Note 28.

(v) Management and employees stock option program

The Company measures the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 19.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

u. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(vi) Pajak penghasilan

(vi) Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14c.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are shown in Note 14c.

(vii) Aset pajak tangguhan

(vii) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are shown in Note 14d.

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

w. Kontinjensi

w. Contingencies

Liabilitas kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

x. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014 DAN 2013 TERKAIT PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

3. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013 FINANCIAL STATEMENTS WITH RESPECT TO APPLICATION OF SFAS NO. 24 (REVISED 2013)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013):

The Company had applied SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding the Employee Benefits, which became effective for financial year beginning 1 January 2015 on retrospective basis, in accordance with the transitional provision set forth there in. The following are improvement of SFAS No. 24 (Revised 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif Lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
- Recognize gains/losses on changes of actuarial in Other Comprehensive Income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

Dampak penyajian kembali terhadap Laporan Posisi Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement on Statement of Financial Position as of 31 December 2014 and 1 January 2014 are addressed below:

	31 Desember / December 2014		
	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	289.680	289.680	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan - bersih	3.115.372	3.115.372	Net investments in finance lease - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.443.217	5.443.217	Consumer financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	36.129	36.129	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - bersih	126.291	126.291	Other receivables - net
Aset tetap - bersih	446.831	446.831	Fixed assets - net
Aset keuangan derivatif - bersih	187.176	187.176	Derivative financial assets - net
Aset pajak tangguhan	20.176	32.007	Deferred tax assets
Aset lain-lain	5.831	5.831	Other assets
Jumlah aset	9.670.703	9.682.534	Total assets

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014
DAN 2013 TERKAIT PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI
2013) (Lanjutan)

3. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013 FINANCIAL
STATEMENTS WITH RESPECT TO APPLICATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013) (Continued)

Dampak penyajian kembali terhadap Laporan Posisi
Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The impact of the restatement on Statement of Financial
Position as of 31 December 2014 and 1 January 2014 are
addressed below: (Continued)

	31 Desember / December 2014		
	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman yang diterima	3.932.558	3.932.558	Fund borrowings
Utang pajak	33.282	33.282	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	106.538	106.538	Accrued expenses
Imbalan pasca-kerja	41.630	100.778	Post-employment benefits
Efek utang yang diterbitkan - bersih	1.622.047	1.622.047	Debt securities issued - net
Utang dividen	214.493	214.493	Dividend payable
Utang lain-lain	105.885	105.885	Other payables
Jumlah liabilitas	6.056.433	6.115.581	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	387.484	387.484	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	432.918	432.918	Additional paid-in capital - net
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	9.305	9.305	Management and employee stock options program share reserve
Penghasilan komprehensif lain - bersih	(32.409)	(81.852)	Other comprehensive income - net
Saldo laba	2.816.972	2.819.098	Retained earnings
Jumlah ekuitas	3.614.270	3.566.953	Total equity
	1 Januari / January 2014		
	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	224.762	224.762	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan - bersih	1.929.061	1.929.061	Net investments in finance lease - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.310.425	5.310.425	Consumer financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	31.634	31.634	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - bersih	83.090	83.090	Other receivables - net
Aset tetap - bersih	413.959	413.959	Fixed assets - net
Aset keuangan derivatif - bersih	283.975	283.975	Derivative financial assets - net
Aset pajak tangguhan	12.018	22.555	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4.400	4.400	Other assets
Jumlah aset	8.293.324	8.303.861	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman yang diterima	3.172.439	3.172.439	Fund borrowings
Utang pajak	59.621	59.621	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	80.263	80.263	Accrued expenses
Imbalan pasca-kerja	20.538	62.685	Post-employment benefits
Efek utang yang diterbitkan - bersih	1.453.708	1.453.708	Debt securities issued - net
Utang dividen	456	456	Dividend payable
Utang lain-lain	108.943	108.943	Other payables
Jumlah liabilitas	4.895.968	4.938.115	Total liabilities

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014
DAN 2013 TERKAIT PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI
2013) (Lanjutan)

3. RESTATEMENT OF 2014 AND 2013 FINANCIAL
STATEMENTS WITH RESPECT TO APPLICATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013) (Continued)

Dampak penyajian kembali terhadap Laporan Posisi
Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The impact of the restatement on Statement of Financial
Position as of 31 December 2014 and 1 January 2014 are
addressed below: (Continued)

	1 Januari / January 2014		
	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Ekuitas			Equity
Modal saham	381.654	381.654	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	374.108	374.108	Additional paid-in capital - net
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	14.547	14.547	Management and employee stock options program share reserve
Penghasilan komprehensif lain - bersih	-	(31.610)	Other comprehensive income - net
Saldo laba	2.627.047	2.627.047	Retained earnings
Jumlah ekuitas	3.397.356	3.365.746	Total equity

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the followings:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas	26.259	23.960	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	49.100	31.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.460	13.901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	4.279	2.749	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	4.270	2.263	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.805	2.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	2.316	39	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.842	3.494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 1.000)	1.986	48.713	Others (Balances below Rp 1,000)
Jumlah bank	110.058	104.910	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank (dipindahkan)	136.317	128.870	Total cash on hand and in banks (brought forward)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (Lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of the followings:
(Continued)

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah kas dan bank (pindahan)	136.317	128.870	Total cash on hand and in banks (carried forward)
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk	145.969	50.348	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank UOB Indonesia	145.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	100.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Jabar & Banten Syariah	80.530	-	PT Bank Jabar & Banten Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	50.000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada Indonesia	50.000	-	PT Bank Mayapada Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	30.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank JTrust Indonesia	30.000	-	PT Bank JTrust Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank SBI Indonesia	15.000	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Panin Tbk	10.091	27	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	30.435	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah setara kas	676.590	160.810	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	812.907	289.680	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of the contractual interest rates from the above time deposits is as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	8,00% - 10,00%	7,50% - 12,00%	Time deposit interest rate per annum Rupiah
Deposito berjangka ditempatkan di bank dan jatuh tempo dalam waktu sampai 3 (tiga) bulan.			The time deposit are placed with banks and their maturity date are up to 3 (three) months.

5. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

5. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

Rincian investasi neto sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of net investments in finance lease are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	6.024.697	3.886.569	Investment in finance leases - gross
Nilai sisa yang terjamin	3.250.660	2.026.561	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.082.428)	(681.578)	Unearned finance lease income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(53.536)	(37.209)	Unamortized transaction costs
Simpanan jaminan	(3.250.660)	(2.026.561)	Security deposits
Jumlah	4.888.733	3.167.782	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(107.210)	(52.410)	Less allowance for impairment losses
Bersih	4.781.523	3.115.372	Net

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
<= 1 tahun	3.408.934	2.154.384
1 - 2 tahun	1.939.373	1.202.897
> 2 tahun	676.390	529.288
Jumlah	6.024.697	3.886.569

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September 2015 %	31 Desember/ December 2014 %
Belum jatuh tempo	5.912.300	3.792.401	98,13	97,58
Lewat jatuh tempo:				
1-30 hari	42.866	24.429	0,71	0,63
31-60 hari	9.690	9.740	0,16	0,25
61-90 hari	4.037	4.271	0,07	0,11
Macet	55.804	55.728	0,93	1,43
Jumlah	6.024.697	3.886.569	100,00	100,00

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bruto sewa pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	30 September 2015		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.547.862	4.476.835	6.024.697
Saldo awal	45.074	7.336	52.410
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih	33.116	68.213	101.329
Penghapusan	(33.194)	(13.335)	(46.529)
Saldo akhir	44.996	62.214	107.210
	31 Desember / December 2014		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.539.451	2.347.118	3.886.569
Saldo awal	17.950	5.840	23.790
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih	43.945	14.098	58.043
Penghapusan	(16.821)	(12.602)	(29.423)
Saldo akhir	45.074	7.336	52.410

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah investasi neto sewa pembiayaan sebesar 2,24% dan 1,65% masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

5. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (Continued)

The installments of investments in finance lease - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
<= 1 year	3.408.934	2.154.384
1 - 2 years	1.939.373	1.202.897
> 2 years	676.390	529.288
Total	6.024.697	3.886.569

The classification of investments in finance lease - gross based on days overdue are as follows:

	30 September 2015 %	31 Desember/ December 2014 %
Belum jatuh tempo	98,13	97,58
Lewat jatuh tempo:		
1-30 days	0,71	0,63
31-60 days	0,16	0,25
61-90 days	0,07	0,11
Non-performing	0,93	1,43
Total	100,00	100,00

The movements in the allowance for impairment losses of gross investments in finance lease based on individual and collective assessments are as follows:

	30 September 2015		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Investment in finance lease - gross	1.547.862	4.476.835	6.024.697
Beginning balance	45.074	7.336	52.410
Additions to allowance made during the year - net	33.116	68.213	101.329
Write-off	(33.194)	(13.335)	(46.529)
Ending balance	44.996	62.214	107.210
	31 Desember / December 2014		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Investment in finance lease - gross	1.539.451	2.347.118	3.886.569
Beginning balance	17.950	5.840	23.790
Additions to allowance made during the year - net	43.945	14.098	58.043
Write-off	(16.821)	(12.602)	(29.423)
Ending balance	45.074	7.336	52.410

Percentage of the allowance for impairment losses to net investments in finance lease is 2.24% and 1.65% as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan tersebut.

Seluruh transaksi sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian bunga kontraktual setahun untuk investasi neto sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 %	31 Desember/ December 2014 %	
Alat berat dan mesin	15,00 - 18,00	15,00 - 18,00	Heavy equipment and machinery
Kendaraan bermotor	16,02 - 22,00	16,15 - 21,50	Vehicles

Sebagai jaminan atas investasi neto sewa pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan faktur atas kendaraan bermotor dan alat berat yang dibiayai Perusahaan.

The management believes that the allowance for impairment losses was sufficient to cover possible losses arising from uncollectible net investments in finance lease.

All of the Company's finance lease transactions were carried out with third parties.

The detail of contractual interest rates per annum on net investments in finance lease are as follows:

As the collateral to the net investments in finance lease, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB) and purchase invoices of the motor vehicles and heavy equipment financed by the Company.

Rincian investasi neto sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Mata uang asing			Foreign currencies
Term loan - dalam negeri	67.840	83.789	Term loan - domestic
Term loan - luar negeri	2.700.601	1.055.593	Term loan - foreign
Rupiah			Rupiah
Term loan - dalam negeri	431.846	407.607	Term loan - domestic
Pinjaman debt market	502.897	718.066	Loan of debt market
Jumlah	3.703.184	2.265.055	Total

Details of net investment in finance lease pledged as collateral for debt securities issued and fund borrowings as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk kendaraan kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of provision of vehicle to end users with periodic installment payment schedule.

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:			Self-financing:
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan bermotor	5.765.857	6.750.468	Vehicles
Perumahan (KPR)	238.750	67.917	Housing
Jumlah pembiayaan sendiri	6.004.607	6.818.385	Total self-financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (without recourse):			Joint financing (without recourse):
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan bermotor	222.789	171.420	Vehicles
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	6.227.396	6.989.805	Total consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui:			Unearned interest income:
Pembiayaan sendiri:			Self-financing:
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan bermotor	(1.260.235)	(1.397.946)	Vehicles
Perumahan (KPR)	(108.324)	(33.750)	Housing
Jumlah pembiayaan sendiri	(1.368.559)	(1.431.696)	Total self-financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (without recourse):			Joint financing (without recourse):
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan bermotor	(33.809)	(25.521)	Vehicles
Jumlah pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(1.402.368)	(1.457.217)	Total unearned interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	67.610	20.065	Unamortized transaction cost
Jumlah	4.892.638	5.552.653	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(102.290)	(109.436)	Less allowance for impairment losses
Bersih	4.790.348	5.443.217	Net

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from customer in accordance with the due dates are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
<= 1 tahun	3.462.827	3.914.625	<= 1 year
1 - 2 tahun	1.568.538	1.934.411	1 - 2 years
> 2 tahun	1.196.031	1.140.769	> 2 years
Jumlah	6.227.396	6.989.805	Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of consumer financing receivables - gross based on days overdue are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September 2015 %	31 Desember/ December 2014 %	
Belum jatuh tempo	6.003.460	6.811.210	96,41	97,44	Current
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	74.806	60.552	1,20	0,87	1-30 days
31-60 hari	11.834	10.486	0,19	0,15	31-60 days
61-90 hari	3.276	2.995	0,05	0,04	61-90 days
Macet	134.020	104.562	2,15	1,50	Non performing
Jumlah	6.227.396	6.989.805	100,00	100,00	Total

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan dan perumahan (KPR) berkisar 12 (dua belas) sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) bulan.

The term of consumer financing contracts financed by the Company on vehicles range between 6 (six) to 48 (forty-eight) months and housing ranges between 12 (twelve) to 180 (one-hundred-eighty) months.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables based on collective assessments are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6.227.396	6.989.805	Consumer financing receivables - gross
Saldo awal	109.436	81.852	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih	101.751	139.530	Additions of allowance during the year - net
Penghapusan	(108.897)	(111.946)	Write-off
Saldo akhir	102.290	109.436	Ending balance

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 2,14% dan 1,97% pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Percentage of the allowance for impairment losses to consumer financing receivables is 2.14% and 1.97% as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses was sufficient to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The detail of contractual interest rates per annum on consumer financing is as follows:

	30 September 2015 %	31 Desember/ December 2014 %	
Mobil	15,01 - 22,01	15,01 - 22,01	Cars
Sepeda motor	38,06 - 41,10	38,06 - 41,05	Motorcycles
Properti (KPR)	13,00 - 18,00	13,00 - 17,50	Property

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas kendaraan bermotor dan rumah yang dibiayai Perusahaan.

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Term loan</i> - dalam negeri	84.275	157.921	Term loan - domestic
<i>Term loan</i> - luar negeri	1.222.830	1.196.537	Term loan - foreign
Rupiah			Rupiah
<i>Term loan</i> - dalam negeri	624.699	880.635	Term loan - domestic
Pinjaman <i>debt market</i>	620.059	621.981	Loan of debt market
Jumlah	2.551.863	2.857.074	Total

Perusahaan bekerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi dalam menutup asuransi kendaraan bermotor konsumen yang dibiayai Perusahaan, terutama dengan PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AIA Financial, PT Asuransi Cigna dan PT Commonwealth Life. Seluruh perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan Perusahaan tersebut adalah pihak ketiga.

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB), Proprietary Certificate (SHM) and Right of Building Utilization Certificate (SHGB) of the vehicles and houses financed by the Company.

Details of consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued and fund borrowings as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

The Company engages several insurance companies, in covering the insurance on the consumers vehicles that financed by the Company, mainly with PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AIA Financial, PT Asuransi Cigna and PT Commonwealth Life. All insurance companies that the engaged by the Company are third parties.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	33.974	30.545	Rent
Asuransi	2.928	3.540	Insurance
Lain-lain	14.160	2.044	Others
Jumlah	51.062	36.129	Total

7. PREPAID EXPENSES

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	23.065	15.852	Customer installment receipt receivables
Piutang karyawan	29.728	21.967	Employee receivables
Premi asuransi	3.830	3.519	Insurance premium
Lain-lain - bersih	112.811	84.953	Others - net
Jumlah	169.434	126.291	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen yang diantaranya dilakukan secara *online* melalui fasilitas layanan pembayaran pelanggan (*payment point*) seperti ATM BCA, ATM Bank Mandiri, Bank Permata, PT Pos Indonesia, jaringan toko ritel Indomaret dan Alfamart (termasuk di dalamnya jaringan Alfa Midi, Lawson dan Alfa Express).

8. OTHER RECEIVABLES

Customer installment receipt receivables are customer installment such paid through online customer's payment channel (payment point) such as BCA ATM, Bank Mandiri ATM, Permata Bank, PT Pos Indonesia, and the chain of Indomaret and Alfamart retail stores (including the store chains of Alfa Midi, Lawson and Alfa Express).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Fasilitas *payment point* ini akan meneruskan angsuran yang dibayarkan konsumen tersebut ke rekening Perusahaan di beberapa bank dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 2 (dua) hari dari tanggal angsuran konsumen diterima.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 45.891 dan Rp 22.568 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

This channels will transfer the installment paid to the Company's bank account in several bank within 1 (one) day up to 2 (two) days from the date that the customer installment is received.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp 45,891 and Rp 22,568, respectively, are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 September 2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Cost
Tanah	102.278	109	-	-	102.387	Land
Bangunan	181.546	1.867	(1.910)	4.764	186.267	Building
Peralatan kantor	153.958	12.492	(1.499)	1.530	166.481	Office equipment
Kendaraan	96.116	25.304	(9.202)	1.850	114.068	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	12.908	715	(50)	52	13.625	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	64.519	1.707	(1.666)	5.005	69.565	Leasehold improvements
	611.325	42.194	(14.327)	13.201	652.393	
Aset dalam penyelesaian	19.205	23.270	(5.223)	(13.185)	24.067	Asset in progress
Jumlah Biaya Perolehan	630.530	65.464	(19.550)	16	676.460	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	23.011	6.824	-	-	29.835	Building
Peralatan kantor	85.546	18.912	(1.358)	12	103.112	Office equipment
Kendaraan	36.599	15.117	(5.064)	-	46.652	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	6.249	1.650	(45)	5	7.859	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	32.294	8.362	(1.130)	-	39.526	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	183.699	50.865	(7.597)	17	226.984	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	446.831				449.476	Carrying Amount

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 2014						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
Tanah	102.372	-	(220)	126	102.278	Land
Bangunan	160.312	561	(240)	20.913	181.546	Building
Peralatan kantor	131.326	24.623	(19.720)	17.729	153.958	Office equipment
Kendaraan	69.084	30.221	(6.035)	2.846	96.116	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	12.006	809	(25)	118	12.908	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	48.106	4.073	(11)	12.351	64.519	Leasehold improvements
	523.206	60.287	(26.251)	54.083	611.325	
Aset dalam penyelesaian	22.262	51.026	-	(54.083)	19.205	Asset in progress
Jumlah Biaya Perolehan	545.468	111.313	(26.251)	-	630.530	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	14.893	8.118	-	-	23.011	Building
Peralatan kantor	65.879	21.079	(1.412)	-	85.546	Office equipment
Kendaraan	23.659	15.288	(2.348)	-	36.599	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	4.239	2.031	(21)	-	6.249	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	22.839	9.455	-	-	32.294	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	131.509	55.971	(3.781)	-	183.699	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	413.959				446.831	Carrying Amount

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 50.865 dan Rp 40.631 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 24).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 50,865 and Rp 40,631 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively (Note 24).

Pengurangan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 terdiri dari penghabusbukuan peralatan kantor dan rehabilitasi gedung kantor, serta penjualan aset tetap kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 consisted of written off office equipment and leasehold improvement, and sales of fixed assets - motor vehicles and office equipment with details of net gain on sales as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Hasil penjualan	14.671	9.115	Proceeds
Jumlah tercatat	(11.955)	(8.558)	Carrying amount
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	2.716	557	Gain on disposal of fixed assets - net

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai tahun 2044. Manajemen Perusahaan beryakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Company owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in the various years between 2014 and 2044. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 391.843 dan Rp 379.786 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

All fixed assets, except for land, are covered by insurance to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, third party, against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to Rp 391,843 and Rp 379,786 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

The Management of the Company believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Management of the Company believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

10. ASET KEUANGAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif berdasarkan lawan transaksi, jenis dan underlying pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

A summary of derivative transactions by counterparty, type and underlying as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Lawan transaksi	30 September 2015				Counterparty
	Nilai nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair values (full amount)	Aset keuangan derivatif/ Derivative financial Assets Rp	Liabilitas keuangan derivatif/ Derivative financial liabilities Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch					Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Kontrak Valuta Berjangka pertukaran mata uang asing (Catatan 12a) Dolar Amerika Serikat	228.686.646	46.199.046	3.437.876	2.760.736	Foreign currency swap contract (Note 12a) United States Dollar
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Kontrak Valuta Berjangka pertukaran mata uang asing (Catatan 12a) Dolar Amerika Serikat	48.333.333	5.690.431	723.146	639.742	Foreign currency swap contract (Note 12a) United States Dollar
PT Bank ANZ Indonesia					PT Bank ANZ Indonesia
Kontrak Valuta Berjangka pertukaran mata uang asing (Catatan 12a) Dolar Amerika Serikat	50.000.000	(7.067.217)	551.416	655.000	Foreign currency swap contract (Note 12a) United States Dollar
			<u>4.712.438</u>	<u>4.055.478</u>	
			<u>656.960</u>		

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

10. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Lawan transaksi	31 Desember / December 2014				Counterparty
	Nilai nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> <i>(full amount)</i>	Nilai wajar (nilai penuh)/ <i>Fair values</i> <i>(full amount)</i>	Aset keuangan derivatif/ <i>Derivative financial assets</i> Rp	Liabilitas keuangan derivatif/ <i>Derivative financial liabilities</i> Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch					Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Kontrak Valuta Berjangka pertukaran mata uang asing (Catatan 12a) Dolar Amerika Serikat	211.253.222	13.909.803	2.587.516	2.414.478	Foreign currency swap contract (Note 12a) United States Dollar
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Kontrak Valuta Berjangka pertukaran mata uang asing (Catatan 12a) Dolar Amerika Serikat	5.833.333	1.136.497	72.530	58.392	Foreign currency swap contract (Note 12a) United States Dollar
			2.660.046	2.472.870	
			187.176		

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 803.200 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 80.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 19 Juli 2013 sampai dengan 19 Juli 2016. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp 356.978 dan Rp 624.711, serta piutang derivatif masing-masing sebesar USD 35.555.555 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 525.953 dan USD 62.222.222 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 763.871.

Pada tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 888.750 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 16 Juni 2014 sampai dengan 8 Agustus 2017. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp 626.563 dan Rp 877.267, serta piutang derivatif masing-masing sebesar USD 52.874.500 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 797.896 dan USD 74.031.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 905.780.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 302.500 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 30 Juni 2014 sampai dengan 23 September 2017.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On 21 June 2013, the Company entered into a foreign currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby the Company obliged to pay Rp 803,200 and had the right to receive USD 80,000,000 (full amount). This contract was valid since 19 July 2013 until 19 July 2016. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 356,978 and Rp 624,711, respectively, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 35,555,555 (full amount) or equivalent to Rp 525,953 and USD 62,222,222 (full amount) or equivalent to Rp 763,871, respectively.

On 16 June 2014, the Company entered into a foreign currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby the Company obliged to pay Rp 888,750 and had the right to receive USD 75,000,000 (full amount). This contract was valid since 16 June 2014 until 8 August 2017. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 626,563 and Rp 877,267, respectively, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 52,874,500 (full amount) or equivalent to Rp 797,896 and USD 74,031,000 (full amount) or equivalent to Rp 905,780, respectively.

On 30 June 2014, the Company entered into a foreign currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby the Company obliged to pay Rp 302,500 and had the right to receive USD 25,000,000 (full amount). This contract was valid since 30 June 2014 until 23 September 2017.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp 234.104 dan Rp 302.500, serta piutang derivatif masing-masing sebesar USD 19.347.500 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 293.104 dan USD 25.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 306.026.

Pada tanggal 7 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 610.000 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2014 sampai dengan 13 Oktober 2017. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp 499.091 dan Rp 610.000, serta piutang derivatif masing-masing sebesar USD 40.909.091 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 613.066 dan USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 611.839.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 376.500 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 30.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 12 Februari 2015 sampai dengan 12 Februari 2018. Pada tanggal 30 September 2015 nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut sebesar Rp 376.500, serta piutang derivatif sebesar USD 30.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 457.348.

Pada tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 667.500 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2015 sampai dengan 25 Juni 2018 (untuk *Tranche A*) dan tanggal 22 Juni 2015 sampai dengan 22 Juni 2016 (untuk *Tranche B*). Pada tanggal 30 September 2015 nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut sebesar Rp 667.500, serta piutang derivatif sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 750.509.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan PT Bank Permata Tbk, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 100.100 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 10 Juli 2013 sampai dengan 10 Juli 2016. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp 33.367 dan Rp 58.392, serta piutang derivatif masing-masing sebesar USD 3.333.333 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 49.338 dan USD 5.833.333 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 72.530.

10. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Continued)

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 234,104 and Rp 302,500, respectively, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 19,347,500 (full amount) or equivalent to Rp 293,104 and USD 25,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 306,026, respectively.

On 7 October 2014, the Company entered into a foreign currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby the Company obliged to pay Rp 610,000 and had the right to receive USD 50,000,000 (full amount). This contract was valid since 14 October 2014 until 13 October 2017. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 499,091 and Rp 610,000, respectively, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 40,909,091 (full amount) or equivalent to Rp 613,066 and USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 611,839, respectively.

On 23 January 2015, the Company entered into a foreign currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby the Company obliged to pay Rp 376,500 and had the right to receive USD 30,000,000 (full amount). This contract was valid since 12 February 2015 until 12 February 2018. As of 30 September 2015, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 376,500 and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 30,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 457,348.

On 11 June 2015, the Company entered into a foreign currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby the Company obliged to pay Rp 667,500 and had the right to receive USD 50,000,000 (full amount). This contract was valid since 22 June 2015 until 25 June 2018 (for *Tranche A*) and 22 June 2015 until 22 June 2016 (for *Tranche B*). As of 30 September 2015, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 667,500 and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 750,509.

PT Bank Permata Tbk

On 4 July 2013, the Company entered into a foreign currency swap contract with PT Bank Permata Tbk, whereby the Company obliged to pay Rp 100,100 and had the right to receive USD 10,000,000 (full amount). This contract was valid since 10 July 2013 until 10 July 2016. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 33,367 and Rp 58,392, respectively, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 3,333,333 (full amount) or equivalent to Rp 49,338 and USD 5,833,333 (full amount) or equivalent to Rp 72,530, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan PT Bank Permata Tbk, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 1.414.875 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 105.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 13 November 2018. Pada tanggal 30 September 2015 nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut sebesar Rp 606.375, serta piutang derivatif sebesar USD 45.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 673.808.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing (*foreign currency swap transaction*) dengan PT Bank ANZ Indonesia, dengan ketentuan Perusahaan berkewajiban untuk membayar sebesar Rp 655.000 dan memiliki hak untuk menerima sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 27 Maret 2015 sampai dengan 27 Juni 2018. Pada tanggal 30 September 2015 nilai utang derivatif atas perjanjian tersebut sebesar Rp 655.000, serta piutang derivatif sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 551.416.

10. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

On 30 July 2015, the Company entered into a foreign currency swap contract with PT Bank Permata Tbk, whereby the Company obliged to pay Rp 1,414,875 and had the right to receive USD 105,000,000 (full amount). This contract was valid since 11 August 2015 until 13 November 2018. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 606,375, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 45,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 673,808.

PT Bank ANZ Indonesia

On 20 March 2015, the Company entered into a foreign currency swap contract with PT Bank ANZ Indonesia, whereby the Company obliged to pay Rp 655,000 and had the right to receive USD 50,000,000 (full amount). This contract was valid since 27 March 2015 until 27 June 2018. As of 30 September 2015, derivative payable arising from the contract amounted to Rp 655,000, and derivative receivable arising from the contract amounted to USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 551,416.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Uang muka	1.257	2.460	Advance payment
Lainnya	5.158	3.371	Others
Jumlah	6.415	5.831	Total

11. OTHER ASSETS

This account consist of:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

12. FUND BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

Fund borrowings consist of the followings:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pinjaman bank (Mata uang asing) (a)			Bank borrowings (Foreign currency) (a)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Standard Chartered Bank (Facility Agent) (2015: USD 72.222.000; 2014: USD 99.031.000) (1)	1.058.558	1.231.946	Standard Chartered Bank (Facility Agent) (2015: USD 72,222,000; 2014: USD 99,031,000) (1)
Qatar National Bank SAQ, Singapore Branch (2015: USD 50.000.000; 2014: nihil) (2)	732.850	-	Qatar National Bank SAQ, Singapore Branch (2015: USD 50,000,000; 2014: nil) (2)
Emirates NBD Bank PJSC (Facility Agent) (2015: USD 50.000.000; 2014: nihil) (3)	732.850	-	Emirates NBD Bank PJSC (Facility Agent) (2015: USD 50,000,000; 2014: nil) (3)
Standard Chartered Bank (Facility Agent) (2015: USD 45.000.000; 2014: nihil) (4)	659.565	-	Standard Chartered Bank (Facility Agent) (2015: USD 45,000,000; 2014: nil) (4)
The Korea Development Bank (Facility Agent) (2015: USD 40.909.091; 2014: USD 50.000.000) (5)	599.604	622.000	The Korea Development Bank (Facility Agent) (2015: USD 40,909,091; 2014: USD 50,000,000) (5)
Standard Chartered Bank (Facility Agent) (2015: USD 35.555.556; 2014: USD 62.222.222) (6)	521.138	774.044	Standard Chartered Bank (Facility Agent) (2015: USD 35,555,556; 2014: USD 62,222,222) (6)
Standard Chartered Bank, Singapore Branch (2015: USD 30.000.000; 2014: nihil) (7)	439.710	-	Standard Chartered Bank, Singapore Branch (2015: USD 30,000,000; 2014: nil) (7)
JA Mitsui Leasing, Ltd. (2015: USD 3.333.333; 2014: USD 5.833.333) (8)	48.857	72.567	JA Mitsui Leasing, Ltd. (2015: USD 3,333,333; 2014: USD 5,833,333) (8)
Jumlah pinjaman bank (Mata uang asing)	4.793.132	2.700.557	Total bank borrowings (Foreign currency)
Pinjaman bank (Rupiah) (b)			Bank borrowings (Rupiah) (b)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank DKI (1)	320.673	384.006	PT Bank DKI (1)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2)	299.063	251.836	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (3)	189.028	116.667	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (3)
PT Bank CTBC Indonesia (4)	118.235	150.000	PT Bank CTBC Indonesia (4)
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (5)	81.818	163.636	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (5)
PT Bank Commonwealth (6)	38.889	95.000	PT Bank Commonwealth (6)
PT Bank Permata Tbk (7)	5.821	28.887	PT Bank Permata Tbk (7)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (8)	1.389	38.889	PT Bank Pan Indonesia Tbk (8)
Bank of China Limited, Jakarta Branch (9)	-	22.500	Bank of China Limited, Jakarta Branch (9)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (10)	-	16.667	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (10)
Jumlah pinjaman bank (Rupiah)	1.054.916	1.268.088	Total bank borrowings (Rupiah)
Jumlah pinjaman bank	5.848.048	3.968.645	Total bank borrowings
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(48.021)	(36.087)	Unamortized transaction costs
Pinjaman bank - bersih	5.800.027	3.932.558	Bank borrowings - net
	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rata-rata tingkat bunga tahunan (%)			(%) Average annual interest rate
Mata uang Rupiah	9,25 - 13,00	8,50 - 12,25	Rupiah currency
Mata uang asing	2,08 - 2,93	2,45 - 2,88	Foreign currency

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Angsuran pinjaman yang diterima menurut jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
< = 1 tahun	3.180.426	1.919.956	<= 1 year
1 - 2 tahun	1.878.586	1.436.150	1 - 2 years
> 2 tahun	789.036	612.539	> 2 years
Jumlah	5.848.048	3.968.645	Total

a. Pinjaman bank (Mata uang asing)

Standard Chartered Bank

(1) Pada tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan sejumlah Bank, antara lain, Standard Chartered Bank dan First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch yang bertindak sebagai "Mandated Lead Arrangers", Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Fasilitas (the "Facility Agent") dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (the "Security Agent") untuk keperluan modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Sindikasi terkait perjanjian ini, sehingga total fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman tersebut akan diangsur secara bertahap dalam jangka waktu 31 (tiga puluh satu) bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2014 sampai dengan tanggal 23 September 2017.

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 72.222.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.058.558 dan USD 99.031.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.231.946.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman diatas, Perusahaan melakukan perjanjian *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch dengan tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n, 10).

12. FUND BORROWINGS (Continued)

Installments of loans received according to the due dates as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively, are as follows:

a. Bank borrowings (Foreign currency)

Standard Chartered Bank

(1) On 16 June 2014, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 75,000,000 (full amount) with several banks, which among others, Standard Chartered Bank and First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch, whose acting as the Mandated Lead Arrangers, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited, whose acting as the Facility Agent and PT Bank Central Asia Tbk whose acting as the Security Agent for financing working capital.

On 30 June 2014, the Company signed a Syndication and Amendment Agreement relating to this facility, hence the total facility increase to USD 100,000,000 (full amount). The loan facility will be repaid in 31 (thirty-one) monthly installments commencing from 23 December 2014 to 23 September 2017.

The Company had drawdown the entire loan.

The loan is secured by net investment in finance leases and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to USD 72,222,000 (full amount) or equivalent to Rp 1,058,558 and USD 99,031,000 (full amount) or equivalent to Rp 1,231,946, respectively.

In respect with the above Loan Facility Agreement, the Company had entered into a Cross Currency Swap agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch to cover risks of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n, 10).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

a. Pinjaman bank (Mata uang asing) (Lanjutan)

Qatar National Bank SAQ, Singapore Branch

- (2) Pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Bilateral dengan nominal sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan Qatar National Bank SAQ, Singapore Branch dimana PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*). Fasilitas pinjaman tersebut disediakan untuk keperluan modal kerja pembiayaan dengan pembayaran pokok akan diangsur secara bertahap dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman yang terakhir.

Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 saldo pinjaman tersebut sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 732.850.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Bilateral dengan Jaminan ini, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan PT Bank ANZ Indonesia dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n,10).

Emirates NBD Bank PJSC

- (3) Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan Emirates NBD Bank PJSC yang bertindak sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), Emirates NBD Capital Limited yang bertindak sebagai "*Mandated Lead Arranger and Bookrunner"*, dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*) untuk keperluan modal kerja pembiayaan.

Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu sampai dengan 36 (tiga puluh enam) terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman tersebut sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 September 2015 saldo pinjaman tersebut sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 732.850.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

a. Bank borrowings (Foreign currency) (Continued)

Qatar National Bank SAQ, Singapore Branch

- (2) On 19 March 2015, the Company entered into a Secured Bilateral Term Loan Facility Agreement amounting to USD 50,000,000 (full amount) with Qatar National Bank SAQ, Singapore Branch, whereas PT Bank Central Asia Tbk whose acting as the Security Agent. The facility is provided to the Company for working capital purpose. The loan facility will be repaid quarterly within 36 (thirty-six) months commencing from the last loan drawdown date.

The loan is secured by net investment in finance leases and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 30 September 2015, the outstanding loan amounted to USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 732,850.

In relation to this Secured Bilateral Term Loan Facility Agreement, the Company have entered into a Cross Currency Swap transaction with PT Bank ANZ Indonesia to hedge the risk of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n,10).

Emirates NBD Bank PJSC

- (3) On 8 June 2015, the Company entered into a Secured Term Loan Facility Agreement amounting to USD 50,000,000 (full amount) with Emirates NBD Bank PJSC whose acting as the Facility Agent, Emirates NBD Capital Limited whose acting as the Mandated Lead Arranger and Bookrunner, and PT Bank Central Asia Tbk whose acting as the Security Agent for financing working capital.

The loan facility will be matured up 36 (thirty-six) monthly commencing from drawdown date.

For the nine-month period in 2015, the Company had drawdown the loan amounting to USD 50,000,000 (full amount).

The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

As of 30 September 2015, the outstanding loan amounted to USD 50,000,000 (full amount), or equivalent to Rp 732,850.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

a. Pinjaman bank (Mata uang asing) (Lanjutan)

Emirates NBD Bank PJSC (Lanjutan)

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas dimaksud, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n, 10).

Standard Chartered Bank

- (4) Pada tanggal 29 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 105.000.000 (nilai penuh) dengan sejumlah bank, dimana Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation bertindak sebagai "*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*", Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*). Fasilitas pinjaman tersebut disediakan untuk keperluan modal kerja pembiayaan dengan pembayaran pokok akan diangsur secara bertahap dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung 9 (sembilan) bulan sejak tanggal pencairan setiap pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 September 2015, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 45.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 659.565.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan ini, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan PT Bank Permata Tbk dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n,10).

The Korea Development Bank

- (5) Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dimana The Korea Development Bank bertindak sebagai "*Mandated Lead Arranger*", The Korea Development Bank, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*) dan PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta Branch sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*) untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Fasilitas pinjaman tersebut akan diangsur secara bertahap dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

a. Bank borrowings (Foreign currency) (Continued)

Emirates NBD Bank PJSC (Continued)

In relation to this Facility Agreement, the Company had entered into a Cross Currency Swap transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch to hedge the risks of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n, 10).

Standard Chartered Bank

- (4) *On 29 July 2015, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 105,000,000 (full amount) with several banks, whereas Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation whose acting as the Mandated Lead Arranger and Bookrunner, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited, whose acting as the Facility Agent, and PT Bank Central Asia Tbk, whose acting as the Security Agent. The facility is provided to the Company for working capital purpose. The loan facility will be repaid quarterly within 36 (thirty-six) months commencing 9 (nine) months from each loan utilization date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).*

As of 30 September 2015, the outstanding loan amounted to USD 45,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 659,565.

In relation to this Syndicated Term Loan Facility Agreement, the Company have entered into a Cross Currency Swap transaction with PT Bank Permata Tbk to hedge the risk of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n,10).

The Korea Development Bank

- (5) *On 2 October 2014, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 50,000,000 (full amount) with The Korea Development Bank acting as the Mandated Lead Arranger, The Korea Development Bank, Singapore Branch, whose acting as the Facility Agent and PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta Branch whose acting as the Security Agent for financing working capital. The loan facility will be repaid in 36 (thirty-six) monthly installments commencing from drawdown date.*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

12. FUND BORROWINGS (Continued)

a. Pinjaman bank (Mata uang asing) (Lanjutan)

a. Bank borrowings (Foreign currency) (Continued)

The Korea Development Bank (Lanjutan)

The Korea Development Bank (Continued)

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

The Company had drawdown the entire loan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 40.909.091 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 599.604 dan USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 622.000.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to USD 40,909,091 (full amount) or equivalent to Rp 599,604 and USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 622,000, respectively.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas dimaksud, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n, 10).

In relation to this Facility Agreement, the Company had entered into a Cross Currency Swap transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch to hedge the risks of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n, 10).

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

(6) Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 80.000.000 (nilai penuh) dengan sejumlah bank, dimana Standard Chartered Bank bertindak sebagai "*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*", Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*). Fasilitas pinjaman tersebut disediakan untuk keperluan modal kerja pembiayaan dengan pembayaran pokok akan diangsur secara bertahap dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 19 Juli 2014 sampai dengan tanggal 19 Juli 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

(6) On 1 July 2013, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 80,000,000 (full amount) with several banks, whereas Standard Chartered Bank whose acting as the Mandated Lead Arranger and Bookrunner, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited, whose acting as the Facility Agent, and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whose acting as the Security Agent. The facility is provided to the Company for working capital purpose. The loan facility will be repaid quarterly within 24 (twenty-four) months commencing from 19 July 2014 to 19 July 2016. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 35.555.556 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 521.138 dan USD 62.222.222 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 774.044.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to USD 35,555,556 (full amount) or equivalent to Rp 521,138 and USD 62,222,222 (full amount) or equivalent to Rp 774,044, respectively.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan ini, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n,10).

In relation to this Syndicated Term Loan Facility Agreement, the Company have entered into a Cross Currency Swap transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch to hedge the risk of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n,10).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

a. Pinjaman bank (Mata uang asing) (Lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapore Branch

- (7) Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan Jaminan sebesar USD 30.000.000 (nilai penuh) dengan Standard Chartered Bank, Singapore Branch, dimana Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*). Fasilitas pinjaman tersebut disediakan untuk keperluan modal kerja pembiayaan dengan pembayaran pokok akan diangsur secara bertahap dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 12 Februari 2015 sampai dengan tanggal 12 Februari 2018.

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2015 saldo pinjaman tersebut sebesar USD 30.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 439.710.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan Jaminan ini, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n,10).

JA Mitsui Leasing, Ltd.

- (8) Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan Jaminan dengan JA Mitsui Leasing, Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 3.333.333 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 48.857, dan USD 5.833.333 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 72.567.

Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas dimaksud, Perusahaan melakukan transaksi *Cross Currency Swap* dengan PT Bank Permata Tbk dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (Catatan 2n, 10).

12. FUND BORROWINGS (Continued)

a. Bank borrowings (Foreign currency) (Continued)

Standard Chartered Bank, Singapore Branch

- (7) On 27 January 2015, the Company entered into a Secured Term Loan Facility Agreement amounting to USD 30,000,000 (full amount) with Standard Chartered Bank, Singapore Branch whereas Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whose acting as the Security Agent. The facility is provided to the Company for working capital purpose. The loan facility will be repaid quarterly within 36 (thirty-six) months commencing from 12 February 2015 to 12 February 2018.

The Company had drawdown the entire loan.

The loan is secured by net investment in finance lease (Note 5).

As of 30 September 2015, the outstanding loan amounted to USD 30,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 439,710.

In relation to this Secured Term Loan Facility Agreement, the Company have entered into a Cross Currency Swap transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch to hedge the risk of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n,10).

JA Mitsui Leasing, Ltd.

- (8) On 25 June 2013, the Company entered into a Secured Term Loan Facility Agreement with JA Mitsui Leasing, Ltd. with a maximum credit limit of USD 10,000,000 (full amount). The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the withdrawal date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to USD 3,333,333 (full amount) or equivalent to Rp 48,857, and USD 5,833,333 (full amount) or equivalent to Rp 72,567, respectively.

In relation to this Facility Agreement, the Company had entered into a Cross Currency Swap transaction with PT Bank Permata Tbk to hedge the risks of foreign exchange and interest rate volatility (Notes 2n, 10).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Pinjaman bank (Rupiah)

b. Bank borrowings (Rupiah)

PT Bank DKI

PT Bank DKI

- (1) Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 175.000 dan bersifat "non-revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

- (1) On 19 December 2011, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp 175,000 and on a "non-revolving" basis, for financing working capital. The term of the facility was 42 (forty-two) months from the credit agreement date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

The Company had drawdown the entire loan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 27.047.

As of 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 27,047.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

As of 30 September 2015, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan 4 (empat) bank untuk pinjaman berjangka (*term loan*) dimana PT Bank DKI bertindak sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan. Batas maksimum kredit pinjaman berjangka ini ditetapkan sebesar Rp 500.000 dan bersifat "non-revolving", dimana fasilitas disediakan untuk keperluan modal kerja pembiayaan Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal maksimum plafon kredit telah digunakan seluruhnya. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

On 5 April 2013, the Company entered into a Syndicated Facility Agreement with 4 (four) banks in relation to a term loan facility whereas PT Bank DKI acting as the Facility Agent and the Security Agent. This term loan have maximum credit limit of Rp 500,000 and on a "non-revolving" basis, and provided for financing working capital to the Company. The facility tenor was 36 (thirty-six) months from the final utilization date of the facility. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

The Company had drawdown the entire loan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 125.000 dan Rp 250.000.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 125,000 and Rp 250,000, respectively.

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000 dan bersifat "non-revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

On 19 September 2014, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp 250,000 and on a "non-revolving" basis, for financing working capital. The term of the facility was 42 (forty-two) months from the credit agreement date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

Untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015 dan sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 140.000 dan Rp 110.000.

For the nine-month period in 2015 and during 2014, the Company had drawdown the facility amounting to Rp 140,000 and Rp 110,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 195.673 dan Rp 106.959.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 195,673 and Rp 106,959, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman bank (Rupiah) (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- (2) Pada tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Jangka waktu pencairan pinjaman tersebut selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencairan awal kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dimana batas maksimum kredit ditingkatkan dari Rp 200.000 menjadi sebesar Rp 400.000. Jangka waktu pencairan fasilitas ditetapkan sampai dengan tanggal 21 Desember 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dimana jangka waktu pencairan fasilitas ditetapkan sampai dengan tanggal 21 Desember 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dimana jangka waktu pencairan fasilitas ditetapkan sampai dengan tanggal 21 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015 dan sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 261.637 dan Rp 306.770.

Pada tanggal 30 september 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 299.063 dan Rp 251.836.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Bank borrowings (Rupiah) (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- (2) On 22 December 2011, the Company entered into a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum credit limit of Rp 200,000. The term of the loan was 12 (twelve) months from the initial drawdown date. The loan is secured by consumer financing receivables (Note 6).

On 18 June 2013, the Company entered into an Amendment to the Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) whereas the maximum credit limit was increased from Rp 200,000 to Rp 400,000. This facility is available for withdrawal until 21 December 2013. The loan is secured by consumer financing receivables (Note 6).

On 2 April 2014, the Company entered into an Amendment to the Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) whereas the facility is available for withdrawal until 21 December 2014. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

On 18 December 2014, the Company entered into an Amendment to the Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) whereas the facility is available for withdrawal until 21 December 2015. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

For the nine-month period in 2015 and during 2014, the Company had drawdown the loan amounting to Rp 261,637 and Rp 306,770, respectively.

As of 30 september 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 299,063 and Rp 251,836, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman bank (Rupiah) (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

- (3) Pada tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BPD Jabar dan Banten dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 dan bersifat "non-revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 66.667 dan Rp 116.667.

Pada tanggal 19 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BPD Jabar dan Banten dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000 dan bersifat "non-revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman tersebut sebesar Rp 150.000.

Pada tanggal 30 September 2015, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 122.361.

PT Bank CTBC Indonesia

- (4) Pada tanggal 16 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Jangka Menengah (Medium Term Loan Facility) dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000, untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 118.235 dan Rp 150.000.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Bank borrowings (Rupiah) (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

- (3) On 26 August 2013, the Company entered into a Credit Agreement with BPD Jabar dan Banten with a maximum credit limit of Rp 200,000 and on a "non-revolving" basis, for financing working capital. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan withdrawal date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 66,667 and Rp 116,667, respectively.

On 19 January 2015, the Company entered into a Credit Agreement with BPD Jabar dan Banten with a maximum credit limit of Rp 150,000 and on a "non-revolving" basis, for financing working capital. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan withdrawal date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

For the nine-month period in 2015, The Company had drawdown the loan amounting to Rp 150,000.

As of 30 September 2015, the outstanding loan amounted to Rp 122,361.

PT Bank CTBC Indonesia

- (4) On 16 October 2014, the Company entered into a Term Loan Facility Agreement (Medium Term Loan Facility) with PT Bank CTBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp 150,000, for financing working capital. The term of this facility was 36 (thirty-six) months from the drawdown date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 118,235 and Rp 150,000, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman bank (Rupiah) (Lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

- (5) Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas (*Facility Agreement*) untuk Pinjaman Berjangka (*Term Loan*) sebesar Rp 300.000 dengan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch yang bertindak sebagai Kreditur Awal, Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*) dan juga sekaligus sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal awal pencairan kredit.

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 81.818 dan Rp 163.636.

PT Bank Commonwealth

- (6) Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 16.111.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka II (*Term Loan II*) dengan Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 27.500.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Bank borrowings (Rupiah) (Continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

- (5) On 26 March 2013, the Company entered into a Facility Agreement in relation to a Term Loan Facility amounting Rp 300,000 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whose acting as the Originator, the Facility Agent (*the "Facility Agent"*) as well as the Collateral Agent (*the "Security Agent"*). The loan will be due for repayment within 3 (three) years from the initial withdrawal date.

The Company had drawdown the entire loan.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 81,818 and Rp 163,636, respectively.

PT Bank Commonwealth

- (6) On 20 March 2012, the Company entered into a Term Loan Facility Agreement with PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) with a maximum credit limit of Rp 100,000. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan drawdown date. The loan is secured by consumer financing receivables (Note 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 16,111.

As of 30 September 2015, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

On 9 November 2012, the Company entered into a Term Loan II Facility Agreement with Bank Commonwealth with a maximum credit limit of Rp 90,000. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan drawdown date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 27,500.

As of 30 September 2015, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman bank (Rupiah) (Lanjutan)

PT Bank Commonwealth (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka III (*Term Loan III*) dengan Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 51.389.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka IV (*Term Loan IV*) dengan Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman tersebut sebesar Rp 50.000.

Pada tanggal 30 September 2015, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 38.889.

PT Bank Permata Tbk

- (7) Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Piutang Pembiayaan Kendaraan dengan Bank Permata dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 100.000 dan bersifat "revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 dan jangka waktu pembayaran kembali maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Fasilitas tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Bank borrowings (Rupiah) (Continued)

PT Bank Commonwealth (Continued)

On 9 December 2013, the Company entered into a Term Loan III Facility Agreement with Bank Commonwealth with a maximum credit limit of Rp 75,000. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan drawdown date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 51,389.

As of 30 September 2015, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

On 18 December 2014, the Company entered into a Term Loan IV Facility Agreement with Bank Commonwealth with a maximum credit limit of Rp 50,000. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan drawdown date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

For the nine-month period in 2015, the Company had drawdown the loan amounting to Rp 50,000.

As of 30 September 2015, the outstanding loan amounted to Rp 38,889.

PT Bank Permata Tbk

- (7) On 31 March 2010, the Company entered into a Vehicles Financing Receivables Facility Agreement with Bank Permata with a maximum financing limit of Rp 100,000 and on a "revolving" basis, for financing working capital. The drawdown period was valid until 31 March 2012, and will be due for repayment in 48 (forty-eight) months from the drawdown date. The facility is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman bank (Rupiah) (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan, dan terakhir pada tanggal 11 Agustus 2014, telah ditandatangani Perubahan IV Perjanjian dimana batas maksimum pembiayaan ditingkatkan menjadi sebesar Rp 250.000 dan jangka waktu penggunaan fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Maret 2015.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.821 dan Rp 28.887.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

- (8) Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Tetap sublimit dengan pinjaman *Money Market* dengan Bank Panin dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000 dan bersifat "non-revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Sedangkan untuk pinjaman *Money Market* maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6). Sedangkan untuk pinjaman *Money Market* tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.389 dan Rp 38.889.

Bank of China Limited, Jakarta Branch

- (9) Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan Bank of China Limited, Jakarta Branch (Bank of China) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 22.500.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Bank borrowings (Rupiah) (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

This agreement had been amended several times with the latest Amendment IV has been signed on 11 August 2014 whereby the maximum financing limit was increased to Rp 250,000 and the facility period is extended to 28 March 2015.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 5,821 and Rp 28,887, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

- (8) *On 31 August 2012, the Company entered into a Term Loan Facility Agreement (Term Loan) sublimit to Money Market Facility with Bank Panin with a maximum credit limit of Rp 250,000 and on a "non-revolving" basis, for financing working capital. The term of this facility was 36 (thirty-six) months from the drawdown date. While for Money Market facility maximum 3 (three) months from the drawdown date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6). While for Money Market facility is not secured by specific collateral.*

The Company had drawdown the entire loan.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 1,389 and Rp 38,889, respectively.

Bank of China Limited, Jakarta Branch

- (9) *On 5 July 2012, the Company entered into a Term Loan Facility Agreement with Bank of China Limited, Jakarta Branch (Bank of China) with a maximum credit limit of Rp 90,000. The term of the loan was 36 (thirty-six) months from the loan drawdown date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).*

The Company had drawdown the entire loan.

As of 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 22,500.

As of 30 September 2015, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman bank (Rupiah) (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

(10) Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Modal Kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000 dan bersifat "non-revolving", untuk keperluan modal kerja pembiayaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 16.667.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Menjaga rasio jumlah pencadangan kerugian penurunan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, atau
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bank selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan kuartalan paling lambat 60 hari sejak berakhirnya tiap kuartal, atau
- Menjaga rasio pembagian dividen maksimum 50% dari laba bersih, atau
- Menjaga rasio antara jaminan fasilitas kredit 100% dari *outstanding* pinjaman, atau
- Menjaga *gearing ratio* (rasio antara pinjaman dengan modal sendiri) tidak lebih besar dari 5 (lima) kali sampai dengan 10 (sepuluh) kali, atau
- Menjaga *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% dari piutang pembiayaan, atau
- Dampak mata uang yang tidak dilindungi secara keseluruhan maksimum 25% dari jumlah nilai aset bersih berwujud secara keseluruhan, atau
- Ekuitas diharuskan lebih besar dari Rp 1.000.000, atau melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank, salah satunya apabila terdapat perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, perubahan susunan anggota komisaris dan direksi, perubahan bidang atau jenis kegiatan usaha Perusahaan, serta apabila Perusahaan melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan atau peleburan dengan Perusahaan lain.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

b. Bank borrowings (Rupiah) (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

(10) On 14 December 2011, the Company entered into a Working Capital Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) with a maximum credit limit of Rp 100,000 and on a "non-revolving" basis, for financing working capital. The term of the loan was 42 (forty-two) months from the credit agreement date. The loan is secured by net investments in finance lease and consumer financing receivables (Notes 5 and 6).

The Company had drawdown the entire loan.

As of 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 16,667.

As of 30 September 2015, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

Covenants

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- Maintaining the ratio of total allowance for impairment losses as required by the Accounting Standard, or
- Submitting annual audited financial statements to the Bank no later than 4 (four) months subsequent to the year end and quarterly financial statements no later than 60 (sixty) days subsequent to the quarterly period end, or
- Maintaining the maximum dividend payout ratio of 50% of net profit, or
- Maintaining the security margin of 100% of the total outstanding loan, or
- Maintaining *gearing ratio* (debt to equity ratio) of not greater than 5 (five) to 10 (ten) times, or
- Maintaining *Non Performing Loans* (NPL) shall not exceed 5% of financing receivables, or
- The impact of currency risk exposure that are not being covered/hedged shall not exceed 25% of the total net tangible assets, or
- Total equity should be greater than Rp 1,000,000, or provide a written notice to the Bank, should any of the following condition are met: changes in the composition of the majority shareholder, changes in the composition of the board of commissioners and directors, one of them if there are changes in the composition of major shareholders, changes in the composition of the Commissioners and Directors, alter the nature of business, change the field or type of business activities, and enter into consolidation, merger, acquisitions.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pembatasan dan Kewajiban (Lanjutan)

Jumlah investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan atas fasilitas kredit di atas berkisar 100% dari jumlah *outstanding* pinjaman dan diikat secara fidusia.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

12. FUND BORROWINGS (Continued)

Covenants (Continued)

Total net investments in finance lease and consumer financing receivables pledged as collateral for the above-mentioned credit facilities was about 100% of total outstanding loans and fiduciary transferred.

The Company has complied with covenants on loan agreement.

There are no principal and interest of loans that have been due but not yet paid.

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

a. Utang Obligasi

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Nilai nominal:		
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012	-	270.000
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013	155.000	525.000
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014	275.000	500.000
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015	1.000.000	-
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.335)	(2.639)
Jumlah - bersih	1.425.665	1.292.361
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	552.420	863.118
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	873.245	429.243
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22)	2.721	4.400

13. DEBT SECURITIES ISSUED

a. Bond Payable

	Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012	Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013	Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014	Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015	Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015
Less:	
Unamortized bond issuance cost	
Total - net	
Less:	
Current portion	
Non - current portion	
Amortization of bonds issuance costs charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22)	

Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp 195.000	7,00%	17 Juni/ June 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp 110.000	8,00%	12 Juni/ June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp 270.000	8,50%	12 Juni/ June 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

a. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I
Tahun 2012 (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-6878/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan jumlah nominal sebesar Rp 575.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c) dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012.

Bunga Obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal 12 September 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Fitch Ratings No. RC 15/DIR/XII/2012 tanggal 17 Februari 2012 dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), Obligasi tersebut mendapat peringkat A+(idn) pada saat diterbitkan.

Obligasi tersebut dijamin secara fidusia dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai pokok Obligasi yang terutang (Catatan 5 dan 6).

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 No. 25 tanggal 14 Maret 2012 beserta perubahan-perubahannya yang dibuat antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, selaku wali amanat, terakhir dengan Akta notaris No. 74 tanggal 25 Mei 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 17 Juni 2013, 12 Juni 2014 dan 12 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang sebesar Rp 270.000.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC125/DIR/XII/2014 tanggal 4 Desember 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), Obligasi tersebut mendapat peringkat A+(idn).

13. DEBT SECURITIES ISSUED (Continued)

a. Bond Payable (Continued)

Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I
Tahun 2012 (Continued)

On 4 June 2012, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK through its letter No. S-6878/BL/2012 in respect with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I), at a nominal value of Rp 575,000, offered at par (Note 1c) and were listed at the Indonesian Stock Exchange on 13 June 2012.

Interests on these Bonds are paid on a quarterly basis with the first payment on 12 September 2012 and the last payment date together with payment of principal of each series of Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Based on the rating results on long-term debentures according to Letter No. RC 15/DIR/XII/2012 dated 17 February 2012 of PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), these bonds were rated at A+(idn) on the bonds issuance.

The bonds were secured by the fiduciary transfers of the Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables to the third parties which categorized as current totalling 80% of the principal amount of the bonds payable (Notes 5 and 6).

The issuance of these bonds is based on the Deed of Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 No. 25 dated 14 March 2012 and its respective amendments thereof entered into by the Company and PT Bank Mega Tbk, as a Trustee, most recently by Notarial deed No. 74 dated 25 May 2012, both of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

The Company reserves the rights to buy back a part of or the entire bonds issued provided that it carried out one year subsequent to the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Obligasi Berkelanjutan I Tahap I A Series, B Series and C Series on 17 June 2013, 12 June 2014 and 12 June 2015.

As of 31 December 2014, the outstanding principal of Obligasi Berkelanjutan I Tahap I amounted to Rp 270,000.

Based on the rating results on long-term debentures according to Letter No. RC125/DIR/XII/2014 dated 4 December 2014 of PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), these Bonds were rated at A+(idn).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

13. DEBT SECURITIES ISSUED (Continued)

a. Utang Obligasi (Lanjutan)

a. Bond Payable (Continued)

Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp 100.000	7,50%	1 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp 370.000	8,50%	19 Februari/ February 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp 155.000	9,00%	19 Februari/ February 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 625.000 yang terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Februari 2013.

The Company issued and offered Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) at a nominal value of Rp 625,000 which consist of A Series, B Series and C Series and were listed at the Indonesian Stock Exchange on 20 February 2013.

Bunga Obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal 19 Mei 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

Interests on these Bonds are paid on a quarterly basis with the first payment on 19 May 2013 and the last payment date together with payment of principal of each series of Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC125/DIR/XII/2014 tanggal 4 Desember 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), Obligasi tersebut mendapat peringkat A+(idn).

Based on the rating results on long-term debentures according to Letter No. RC125/DIR/XII/2014 dated 4 December 2014 of PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), these Bonds were rated at A+(idn).

Obligasi tersebut dijamin secara fidusia dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai pokok Obligasi yang terutang yang harus tersedia 5 bulan setelah tanggal emisi (Catatan 5 dan 6).

The Bonds were secured by the fiduciary transfers of the Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables to the third parties which categorized as current totalling 80% (eighty percent) of the principal amount of the Bonds payable after 5 months from issuance date (Notes 5 and 6).

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A pada tanggal 1 Maret 2014.

The Company fully paid the outstanding principal of Obligasi Berkelanjutan I Tahap II A Series on 1 March 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang masing-masing sebesar Rp 155.000 dan Rp 525.000.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding principal of Obligasi Berkelanjutan I Tahap II amounted to Rp 155,000 and Rp 525,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp 225.000	10,50%	17 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp 55.000	11,00%	7 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp 220.000	11,50%	7 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

a. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-121/D.04/2014 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c) dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2014.

Bunga Obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal 7 Maret 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC125/DIR/XII/2014 tanggal 4 Desember 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), Obligasi tersebut telah mendapat peringkat A+(idn).

Obligasi tersebut dijamin secara fidusia dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai pokok Obligasi yang terutang yang harus tersedia 5 bulan setelah tanggal emisi (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang masing-masing sebesar Rp 275.000 dan Rp 500.000.

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp 345.000	9,875%	29 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp 105.000	10,500%	19 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp 550.000	10,875%	19 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.000.000 yang terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Maret 2015.

Bunga Obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal 19 Juni 2015 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II.

13. DEBT SECURITIES ISSUED (Continued)

a. Bond Payable (Continued)

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 (Continued)

On 28 February 2014, the Company obtained an effective statement from Indonesia's Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in its letter No. S-121/D.04/2014 in respect with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I), at a nominal value of Rp 500,000, offered at par (Note 1c) and were listed at the Indonesian Stock Exchange on 10 March 2014.

Interests on these Bonds are paid on a quarterly basis with the first payment on 7 March 2014 and the last payment date together with payment of principal of each series of Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Based on the rating results on long-term debentures according to Letter No. RC125/DIR/XII/2014 dated 4 December 2014 of PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), these Bonds were rated at A+(idn).

The Bonds were secured by the fiduciary transfers of the Company's net investments in finance leases and consumer financing receivables to the third parties which categorized as current totalling 80% (eighty percent) of the principal amount of the Bonds payable after 5 months from issuance date (Notes 5 and 6).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding principal of Obligasi Berkelanjutan II Tahap I amounted to Rp 275,000 and Rp 500,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015

The Company issued and offered Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) at a nominal value of Rp 1,000,000 which consist of A Series, B Series and C Series and were listed at the Indonesian Stock Exchange on 20 March 2015.

Interests on these Bonds are paid on a quarterly basis with the first payment on 19 June 2015 and the last payment date together with payment of principal of each series of Obligasi Berkelanjutan II Tahap II.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

a. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC31/DIR/II/2015 tanggal 27 Februari 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), Obligasi tersebut telah mendapat peringkat A+(idn).

Obligasi tersebut dijamin secara fidusia dengan investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai pokok Obligasi yang terutang yang harus tersedia 6 bulan setelah tanggal emisi (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 September 2015, saldo pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang sebesar Rp 1.000.000.

Perjanjian Perwaliananatan Obligasi mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.062.357 dan Rp 1.036.033 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 5 dan 6). Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain:

- a. Melakukan pembayaran kecuali pembagian dividen kepada pemegang saham pada tahun buku Perusahaan atau kepada kreditor lainnya yang utangnya tidak dijamin dengan jaminan khusus (Kreditor Preferen), selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan dan Pengakuan Utang.
- b. Mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali untuk keperluan dalam rangka pendanaan kegiatan usaha Perusahaan dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
- c. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran pokok dan/atau bunga obligasi.

13. DEBT SECURITIES ISSUED (Continued)

a. Bond Payable (Continued)

Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (Continued)

Based on the rating results on long-term debentures according to Letter No. RC31/DIR/II/2015 dated 27 February 2015 of PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), these Bonds were rated at A+(idn).

The Bonds were secured by the fiduciary transfers of the Company's net investments in finance leases and consumer financing receivables to the third parties which categorized as current totalling 80% (eighty percent) of the principal amount of the Bonds payable after 6 months from issuance date (Notes 5 and 6).

As of 30 September 2015, the outstanding principal of Obligasi Berkelanjutan II Tahap II amounted to Rp 1,000,000.

The Bonds Trustee Agreements prescribe several negative covenants to the Company, entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which among others collateral with fiduciary transfer of net investments in finance lease and consumer financing receivables amounting to Rp 1,062,357 and Rp 1,036,033 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (Notes 5 and 6). Moreover, under the agreements, the Company is not allowed to, among others:

- a. Carries out a payment except of dividend payments to shareholders during the Company's financial year or to any other creditors whose debt are not secured by specific collateral (preferred creditors), as long as the Company fails to make payment of the payable amount or the Company does not make payments of the payable amount based on a Trustee Agreement and Acknowledgement of Debt.
- b. Transfer asset or pledge the assets as collateral on debts, which constitute of greater than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether its related to one another or not, that occur within 1 (one) financial year, except for the purposes of financing the Company's operational activities and has obtained approval through the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Carries out a business combination, consolidation and merger with another company unless provided that its carried out in a similar industry and have no negative impact to the course of the Company's operational business and does not affect the Company's ability to pay the principal and/or interest on the bonds.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

a. Utang Obligasi (Lanjutan)

Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain: (Lanjutan)

- d. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- e. Mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan usaha Perusahaan dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

b. *Medium Term Notes* (MTN)

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Nilai nominal:		
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia I Tahun 2012	-	200.000
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia II Tahun 2014	-	130.000
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia III Tahun 2015	100.000	-
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015	155.000	-
Dikurangi:		
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	<u>(607)</u>	<u>(314)</u>
Jumlah - bersih	254.393	329.686
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>154.393</u>	<u>329.686</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>100.000</u>	<u>329.686</u>
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22)	<u>366</u>	<u>702</u>

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia I Tahun 2012

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date
Seri/Series A	Rp 25.000	9,50%	25 Januari/ January 2014
Seri/Series B	Rp 200.000	10,50%	25 Januari/ January 2015

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* BFI Finance Indonesia I Tahun 2012 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp 225.000 terbagi atas Seri A dan Seri B.

13. *DEBT SECURITIES ISSUED* (Continued)

a. *Bond Payable* (Continued)

Moreover, under the agreements, the Company is not allowed to, among others: (Continued)

- d. Carries out business activities other than those set forth in the Articles of Association of the Company.
- e. Entered into a management agreement or other similar agreement that resulted in the Company operations being controlled by other parties that may result in a significant negative impact to the Company's business operation.

b. *Medium Term Notes* (MTN)

	Less:
Nilai nominal:	
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia I Tahun 2012	200.000
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia II Tahun 2014	130.000
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia III Tahun 2015	-
<i>Medium Term Notes</i> BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015	-
Unamortized MTN issuance cost	<u>(314)</u>
Total - net	329.686
Less:	
Current portion	<u>329.686</u>
Non - current portion	<u>329.686</u>
Amortization of MTN costs charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22)	<u>702</u>

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia I Tahun 2012

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Series A	Rp 25.000	9,50%	25 Januari/ January 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp 200.000	10,50%	25 Januari/ January 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

On 25 January 2012, the Company issued a *Medium Term Notes* BFI Finance Indonesia I Tahun 2012 (MTN I) with a nominal value of Rp 225,000 which consist of A Series and B Series.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

b. *Medium Term Notes (MTN)* (Lanjutan)

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia I Tahun 2012 (Lanjutan)

Bunga MTN I dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN tersebut. Pembayaran Bunga MTN I terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pokok MTN I yang terutang sebesar Rp 200.000.

Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pokok MTN I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 25 Januari 2014 dan 25 Januari 2015.

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia II Tahun 2014

Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes BFI Finance Indonesia II Tahun 2014 (MTN II)* dengan nilai nominal sebesar Rp 130.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Bunga MTN II dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN tersebut. Pembayaran Bunga MTN II terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pokok MTN II yang terutang sebesar Rp 130.000.

Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pokok MTN II pada tanggal 12 Juni 2015.

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Series A	Rp 50.000	5,50%	13 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp 50.000	5,50%	13 Mei/ May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015 (MTN III)* dengan jumlah pokok sebesar total Rp 100.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 50.000 dan Seri B sebesar Rp 50.000 yang telah didistribusikan secara elektronik oleh KSEI pada tanggal 13 April 2015.

13. *DEBT SECURITIES ISSUED* (Continued)

b. *Medium Term Notes (MTN)* (Continued)

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia I Tahun 2012 (Continued)

Interests on the MTN I are paid on a quarterly basis according to the interest payment schedule of the MTN. The final interest payment on the MTN I together with payment of principal of each series of the MTN I.

On 31 December 2014, the outstanding principal of MTN I amounted to Rp 200,000.

The Company had fully paid the outstanding principal of MTN I A Series and B Series on 25 January 2014 and 25 January 2015.

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia II Tahun 2014

On 4 June 2014, the Company issued a *Medium Term Notes BFI Finance Indonesia II Tahun 2014 (MTN II)* with a nominal value of Rp 130,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per annum.

Interests on the MTN II are paid on a quarterly basis according to the interest payment schedule of the MTN. The final interest payment on the MTN II as well as the principal will mature on 14 June 2015.

On 31 December 2014, the outstanding principal of MTN II amounted to Rp 130,000.

The Company had fully paid the outstanding principal of MTN II on 12 June 2015.

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015

The Company issued a *Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015 (MTN III)* with a principal amount of Rp 100,000 which consist of A Series amount of Rp 50,000 and B Series amount of Rp 50,000 which have been distributed electronically by KSEI on 13 April 2015.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

b. *Medium Term Notes (MTN)* (Lanjutan)

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015 (Lanjutan)

Bunga MTN III dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN tersebut. Pembayaran Bunga MTN III terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN III.

Pada tanggal 30 September 2015, saldo pokok MTN III yang terutang sebesar Rp 100.000.

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015 (MTN IV)* dengan nilai nominal sebesar Rp 155.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Bunga MTN IV dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN tersebut. Pembayaran Bunga MTN IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2016.

Pada tanggal 30 September 2015, saldo pokok MTN IV yang terutang sebesar Rp 155.000.

Perjanjian Perwaliananatan MTN I, MTN II, MTN III dan MTN IV mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 60.599 dan Rp 304.014 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 5 dan 6). Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain:

- a. Melakukan pembayaran kecuali pembagian dividen kepada pemegang saham pada tahun buku Perusahaan atau kepada kreditor lainnya yang utangnya tidak dijamin dengan jaminan khusus (kreditor preferen), selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan dan Pengakuan Utang.
- b. Mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali untuk keperluan dalam rangka pendanaan kegiatan usaha Perusahaan dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

13. *DEBT SECURITIES ISSUED* (Continued)

b. *Medium Term Notes (MTN)* (Continued)

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia III Tahun 2015 (Continued)

Interests on the MTN III are paid on a quarterly basis according to the interest payment schedule of the MTN. The final interest payment on the MTN III together with payment of principal of each series of the MTN III.

On 30 September 2015, the outstanding principal of MTN III amounted to Rp 100,000.

Medium Term Notes BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015

On 5 August 2015, the Company issued a Medium Term Notes BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015 (MTN IV) with a nominal value of Rp 155,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per annum.

Interests on the MTN IV are paid on a quarterly basis according to the interest payment schedule of the MTN. The final interest payment on the MTN IV as well as the principal will mature on 15 August 2016.

On 30 September 2015, the outstanding principal of MTN IV amounted to Rp 155,000.

The MTN I, MTN II, MTN III and MTN IV Trustee Agreement prescribes several negative covenants to the Company, entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which among others, collateral with fiduciary transfer of net investments in finance lease and consumer financing receivables amounting to Rp 60,599 and Rp 304,014, respectively, as of 30 September 2015 and 31 December 2014 (Notes 5 and 6). Moreover, under the agreement, the Company is not allowed to, among others:

- a. *Carries out a payment except of dividend payments to shareholders during the Company's financial year or to any other creditors whose debt are not secured by specific collateral (preferred creditors), as long as the Company fails to make payment of the payable amount or the Company does not make payments of the payable amount based on a Trustee Agreement and Acknowledgement of Debt.*
- b. *Transfer asset or pledge the assets as collateral on debts, which constitute of greater than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether its related to one another or not, that occur within 1 (one) financial year, except for the purposes of financing the Company's operational activities and has obtained approval through the Company's General Meeting of Shareholders.*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

b. *Medium Term Notes (MTN)* (Lanjutan)

Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain: (Lanjutan)

- c. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok dan/atau bunga MTN I, II, III dan IV.
- d. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- e. Mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan usaha Perusahaan dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan ulang atas surat-surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC125/DIR/XII/2014 tanggal 4 Desember 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), maka Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 dan Medium Term Notes (MTN) BFI Finance Indonesia I Tahun 2012 mendapat peringkat A+(idn).

13. *DEBT SECURITIES ISSUED* (Continued)

b. *Medium Term Notes (MTN)* (Continued)

Moreover, under the agreement, the Company is not allowed to, among others: (Continued)

- c. Carries out a business combination, consolidation and merger with another company unless provided that its carried out in a similar industry and have no negative impact to the course of the Company's operational business and does not affect the Company's ability to pay the principal and/or interest on the MTN I, II, III and IV.
- d. Carries out business activities other than those set forth in the Articles of Association of the Company.
- e. Entered into a management agreement or other similar agreement that resulted in the Company operations being controlled by other parties that may result in a significant negative impact to the Company's business operation.

Based on the annual rating review on long-term debentures as stated by PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") in its Letter No. RC125/DIR/XII/2014 dated 4 December 2013, Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 and Medium Term Notes (MTN) BFI Finance Indonesia I Tahun 2012 all were rated at A+(idn).

14. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

30 September
2015

Pajak penghasilan badan

8.662

b. Utang pajak

30 September
2015

Pajak Penghasilan:

Pasal 21 1.899
Pasal 23 260
Pasal 25 13.325
Pasal 26 995
Pasal 4 (2) - Final 69
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 842
Taksiran pajak penghasilan badan terutang -

Jumlah

17.390

14. TAXATION

a. *Prepaid taxes*

31 Desember/
December 2014

-

Corporate income tax

b. *Taxes payable*

31 Desember/
December 2014

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4(2) - Final
Value Added Tax (VAT)

13.910
329
13.057
319
43
1.177

4.447

Estimated income tax payable

33.282

Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September 2015	30 September 2014	
Kini	109.498	146.641	Current
Tangguhan	344	(11.711)	Deferred
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	104	-	Tax expense related to tax assessment letter
Jumlah	<u>109.946</u>	<u>134.930</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 are as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>564.768</u>	<u>543.003</u>	Profit before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sewa	1.950	1.205	Rent expenses
Pendapatan keuangan yang pajaknya bersifat final	(17.914)	(7.854)	Finance income subjected to final tax
Beban lain-lain	<u>409</u>	<u>3.365</u>	Other expenses
Jumlah beda tetap	<u>(15.555)</u>	<u>(3.284)</u>	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Gaji dan imbalan pasca-kerja	28.073	62.882	Salaries and post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain	163.199	92.291	Allowance for impairment losses of net investments in finance lease, consumer financing receivables and other receivables
Penghapusan piutang	(149.736)	(81.393)	Receivables written-off
Penyusutan aset tetap	1.202	(4.242)	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) bersih atas penjualan aset tetap	(163)	69	Net loss (gain) on sale of fixed assets
Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan	(1.989)	47	Amortization of debt securities issued cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(11.935)	(10.364)	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan konsumen	(29.514)	(12.443)	Unamortized transaction cost on consumer financing receivables
Beban lain-lain	<u>(857)</u>	<u>-</u>	Other expenses
Jumlah beda temporer	<u>(1.720)</u>	<u>46.847</u>	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak (dipindahkan)	547.493	586.566	Estimated taxable income (brought forward)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 are as follows: (Continued)

	30 September 2015	30 September 2014	
Taksiran laba kena pajak (pindahan)	547.493	586.566	<i>Estimated taxable income (carried forward)</i>
Beban pajak penghasilan 2015			<i>Estimated income tax expense 2015</i>
20% x Rp 547.493	109.498	-	20% x Rp 547,493
2014			<i>2014</i>
25% x Rp 586.566	-	146.641	25% x Rp 586,566
Beban pajak penghasilan	109.498	146.641	<i>Estimated income tax expense</i>
Dikurangi kredit pajak penghasilan:			<i>Less income tax credit:</i>
- pasal 23	1.798	1.130	<i>article 23 -</i>
- pasal 25	116.363	105.502	<i>article 25 -</i>
Taksiran (uang muka) utang pajak penghasilan badan	(8.662)	40.009	<i>Estimated corporate income tax (prepaid) payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for 2015 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodged its Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the profit before income tax, and the income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	564.768	543.003	<i>Profit before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	112.953	135.751	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas: beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(3.111)	(821)	<i>Tax effects on: permanent differences at the applicable tax rate</i>
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	104	-	<i>Tax expense related to tax assessment letter</i>
Beban Pajak Penghasilan	109.946	134.930	<i>Income Tax Expense</i>

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ December 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) into statement of comprehensive Income	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	30 September 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.270	2.692	-	8.962	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca-kerja	20.157	5.821	-	25.978	Post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	2.771	(1.927)	-	844	Accrued expenses
Cadangan saham kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	6.039	1.548	-	7.587	Management and employee stock options program share reserve
Penyusutan aset tetap	(8.575)	208	-	(8.367)	Depreciation of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain	8.102	-	10.489	18.591	Other comprehensive income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen	5.050	(5.902)	-	(852)	Unamortized transaction cost on net investments in finance lease and consumer financing receivables
Biaya emisi efek utang yang diterbitkan belum diamortisasi	(590)	(398)	-	(988)	Unamortized debt securities issued cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(7.217)	(2.387)	-	(9.604)	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Aset pajak tangguhan - Bersih	32.007	(345)	10.489	42.151	Deferred tax assets - Net

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari: (Lanjutan)

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) into statement of comprehensive Income	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.404	(134)	-	6.270	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca-kerja	15.671	2.661	1.825	20.157	Post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	2.239	532	-	2.771	Accrued expenses
Cadangan saham kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	4.942	1.097	-	6.039	Management and employee stock options program share reserve
Penyusutan aset tetap	(8.884)	309	-	(8.575)	Depreciation of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain	-	-	8.102	8.102	Other comprehensive income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen	8.705	(3.655)	-	5.050	Unamortized transaction cost on net investments in finance lease and consumer financing receivables
Biaya emisi efek utang yang diterbitkan belum diamortisasi	(1.073)	483	-	(590)	Unamortized debt securities issued cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(5.449)	(1.768)	-	(7.217)	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Aset pajak tangguhan - Bersih	22.555	(475)	9.927	32.007	Deferred tax assets - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

The management believes that future taxable profit will be sufficient to be compensated against the deductible of temporary differences.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 21 Nopember 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 77/2013 ini mengatur Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri, dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian;
- b. saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak;
- c. masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
- d. ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

14. TAXATION (Continued)

e. Administration

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

On 21 November 2013, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 77 Year 2013 ("Gov. Reg. No. 77/2013") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 77/2013 provides that resident publicly-listed companies can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than income tax rate on resident corporate tax payers, by fulfilling the following requirements:

- a. at least 40% (forty percent) of the total paid shares deposited for traded in stock exchange in Indonesia and entered in the collective deposit at the custodian and settlement institution;
- b. such shares as referred in point a should be owned by at least 300 parties;
- c. each party as referred in point b may only owning less than 5% (five percent) of the total issued and paid up shares; and
- d. These requirements as referred in point a, point b and point c should be fulfilled for a period of 183 (one-hundred-eighty-three) days in 1 (one) tax year.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi (Lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%, sehingga menggunakan tarif 20% untuk perhitungan PPh Badan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 41. Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014. Selain itu, pada akhir 2014 Perusahaan menerima Surat Tagihan pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 25 (PPh pasal 25), dimana menurut pihak fiskus terdapat kekurangan perhitungan angsuran PPh pasal 25 masa Januari - Oktober 2014, dengan dasar perhitungan tarif pajak 25%, sementara Perusahaan menggunakan perhitungan berdasarkan tarif pajak 20%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mengajukan proses permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Selama periode sembilan bulan pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 untuk tahun pajak 2011, 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp 104. Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015.

14. TAXATION (Continued)

e. Administration (Continued)

In 2014, the Company has met requirements to obtain the reduced income tax rate of 5%, so that the rate using of 20% for corporate income tax calculation.

f. Tax Assessments

During 2014, the Company received tax assessments letters confirming under payment and tax invoices of income tax article 21 for 2011 fiscal year amounted to Rp 41. The Company had paid this amount and charged it to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014. In addition, at the end of 2014 the Company received tax invoices for Income Tax article 25, which according to the tax authorities there is a lack of calculation installments of Income Tax article 25 period from January to October 2014, on the basis of the calculation of the tax rate of 25%, while the company uses a calculation based on a tax rate of 20%. As of the date of these financial statements, the Company has submitted the appeal to the Tax Court.

For the nine-month period in 2015, the Company received tax assessments letters confirming under payment and tax invoices of income tax article 21 and article 23 for 2011, 2012, 2013 and 2014 fiscal year amounted to Rp 104. The Company had paid this amount and charged it to statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period in 2015.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2015
Bunga	50.048
Bonus dan tunjangan	18.463
Jasa tenaga ahli	4.671
Lainnya	42.797
Jumlah	115.979

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2014	
	46.411	Interest
	35.675	Bonus and allowance
	3.615	Professional fees
	20.837	Others
Jumlah	106.538	Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Premi asuransi	9.426	27.977	Insurance premium
Utang kepada dealer	10.590	4.244	Payable to dealers
Utang pengurusan fidusia	844	1.675	Fiducia processing payables
Lainnya	68.697	71.989	Others
Jumlah	89.557	105.885	Total

16. OTHER PAYABLES

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Sirca Datapro Perdana, the share registrar, as of 30 September 2015 and 31 December 2014, are as follow:

Pemegang saham	30 September 2015			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Amount	%	
Trinugraha Capital & CO SCA	683.524.966	170.881	43,65	Trinugraha Capital & CO SCA
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	882.434.596	220.609	56,35	Others (each below 5%)
	1.565.959.562	391.490	100,00	
Saham treasuri	(1.552.800)	(3.991)		Treasury stock
Jumlah	1.564.406.762	387.499		Total

Pemegang saham	31 Desember / December 2014			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Amount	%	
Trinugraha Capital & CO SCA	683.524.966	170.881	44,10	Trinugraha Capital & CO SCA
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	866.409.596	216.603	55,90	Others (each below 5%)
Jumlah	1.549.934.562	387.484	100,00	Total

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah masing-masing sebanyak 16.025.000 saham dan 23.320.000 saham sebagai hasil eksekusi opsi saham dari program MESOP oleh manajemen dan karyawan (Catatan 19), dan bertambah sebesar 1.552.800 saham sebagai hasil dari pembelian kembali saham Perusahaan (buy-back).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the number of issued and fully paid-up shares increase of 16,025,000 shares and 23,320,000 shares, respectively, as result of MESOP program exercised (Note 19), and increase of 1,552,800 shares as result of repurchase of the Company's shares.

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.552.800 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.991.

Treasury stock

The Company has bought back its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013. As of 30 September 2015, the Company had bought back 1,552,800 shares for a total purchase price of Rp 3,991.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham treasuri (Lanjutan)

Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan dimana pelaksanaannya akan meningkatkan nilai laba bersih per saham (Earnings per Share/EPS).

Jumlah saham yang dimiliki anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah masing-masing sebanyak 26.133.478 dan 22.698.478 saham, yang merupakan kepemilikan sebesar 1,66% dan 1,46% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Anggota/ Name of Members	Jabatan/Positions	Jumlah Saham/Total Shares		%	
		30 September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur/ President Director	13.208.232	12.368.232	0,84	0,80
Cornellius Henry Kho	Direktur/ Director	9.721.998	7.581.998	0,62	0,49
Sudjono	Direktur/ Director	2.203.000	1.748.000	0,14	0,11
Sutadi	Direktur/ Director	1.000.000	1.000.000	0,06	0,06
Johanes Sutrisno	Komisaris/ Commissioner	248	248	0,00	0,00
Jumlah/ Total		26.133.478	22.698.478	1,66	1,46

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury stock (Continued)

This repurchase transaction was intended to increase the Company's capital management where the implementation will increase the value of Earnings per Share (EPS).

The number of shares held by the member of the board of commissioners and directors of the Company based on the share register of PT Sirca Datapro Perdana, the share registrar, was 26,133,478 and 22,698,478 shares, respectively, representing 1.66% and 1.46% of the total outstanding shares of the Company as of 30 September 2015 and 31 December 2014 with detail as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2015, saldo akun ini sejumlah Rp 475.176 (31 Desember 2014: 432.918) merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari setoran modal, penawaran umum perdana dan konversi dari obligasi konversi termasuk penyesuaian saldo karena kuasi reorganisasi. Pada periode sembilan bulan selama tahun 2015, tambahan sejumlah Rp 42.258 berasal dari pembayaran berbasis saham dari Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) (Catatan 19).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On 30 September 2015, balance of this account amounted to Rp 475,176 (31 December 2014: 432,918) was the difference between amount received and par value from paid-in capital, initial public offering and conversion of convertible bonds including adjustments balance of quasi reorganization. For the nine-month period in 2015, addition of Rp 42,258 derived from payments of Management and Employee Stock Options Program (MESOP) (Note 19).

19. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

Program MESOP yang dilaksanakan oleh Perusahaan mengacu pada ketentuan Peraturan No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. 429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang "Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" ("Peraturan No. IX.D.4").

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (RUPSLB) pada tanggal 21 Juni 2012, pemegang saham telah menyetujui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan melalui Program (MESOP) dengan menerbitkan Hak Opsi untuk membeli saham kepada Peserta Program MESOP sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yakni sebanyak-banyaknya sejumlah 38.016.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham, atau 76.033.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

19. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP)

MESOP Program implemented by the Company refers to regulation No. IX.D.4 as included in the Appendix of the Decision Decree of Bapepam-LK No. 429/BL/2009 dated 9 December 2009 regarding "Increase in Capital Without Pre-Emptive Rights" ("Regulation No. IX.D.4").

Based on the resolution of the Extraordinary General meeting of Shareholders (EGM) of the Company dated 21 June 2012, the shareholders approved the implementation of Management and Employee stock options program (MESOP) with issuance of shares options to exercised by MESOP participants maximum 5% of issued and fully paid-up shares of the Company, which is maximum 38,016,500 shares with par value Rp 500 (full amount), or 76,033,000 shares with par value Rp 250 (full amount) after the implementation of the changes in par value of the Company's share Without Pre-Emptive Rights.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN
BERBASIS SAHAM (MESOP) (Lanjutan)

Dalam RUPSLB juga telah disetujui penerbitan saham hasil pelaksanaan Program MESOP untuk Tahap I untuk periode sampai dengan tanggal 20 Juni 2014 dengan harga pelaksanaan yang mengacu kepada sebagaimana diatur dalam butir V.2 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang disampaikan ke Bapepam-LK melalui surat No. Corp./CH/L/VI/12-0129 tanggal 5 Juni 2012, jumlah saham yang akan diterbitkan pada Tahap I adalah maksimal 80% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 60.826.400 saham.

Selanjutnya BEI melalui suratnya No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 6 Juli 2012 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program MESOP untuk Tahap I secara pra-pencatatan sebanyak-banyaknya 60.826.400 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.100 (nilai penuh) per saham (sesudah pemecahan nominal saham) yang terdiri dari:

- Tahap I - *Grant Date* 1: sebanyak-banyaknya 22.809.900 saham dengan tanggal pelaksanaan 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013
- Tahap I - *Grant Date* 2: sebanyak-banyaknya 38.016.500 saham dengan tanggal pelaksanaan 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2014

Dalam RUPSLB pada tanggal 6 Mei 2014, telah disetujui penerbitan saham baru hasil pelaksanaan hak opsi untuk Tahap II program MESOP untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan yang mengacu kepada sebagaimana diatur dalam butir V.1 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap II adalah sebesar sisa saham yang telah dialokasikan di Program MESOP tahap I yang belum dilaksanakan ditambah alokasi hak opsi tahap II sebanyak 15.206.600 saham.

BEI melalui suratnya No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 tertanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program MESOP untuk tahap II secara pra-pencatatan di BEI sebanyak-banyaknya 46.777.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.205 (nilai penuh) per saham yang terdiri dari:

- Tahap II - *Grant Date* 1: sebanyak-banyaknya 23.388.500 saham dengan tanggal pelaksanaan 1 Mei 2015 sampai dengan 31 Mei 2015
- Tahap II - *Grant Date* 2: sebanyak-banyaknya 23.388.500 saham dengan tanggal pelaksanaan 1 Mei 2016 sampai dengan 31 Mei 2016

19. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM
(MESOP) (Continued)

The EGM had also approved the issuance of shares for the implementation of the phase 1 up to 20 June 2014 with exercised price which referred to point V.2 Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decision Decree of virtue of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004. Based on the Company's disclosure letter No. Corp./CH/L/VI/12-0129 to Bapepam-LK dated 5 June 2012, the number of shares issued in Phase I maximum 80% of the number approved or maximum 60,826,400 shares.

Moreover BEI through its letter No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 dated 6 July 2012 approved the registration of the Company's shares the results of the pre-listing MESOP program Phase I maximum 60,826,400 shares with exercised price Rp 2,100 (full amount) (after the changes in par value) which consists of:

- Phase I - *Grant Date* 1: maximum 22,809,900 shares with grant date of 1 May 2013 up to 31 May 2013
- Phase I - *Grant Date* 2: maximum 38,016,500 shares with grant date of 1 May 2014 up to 31 May 2014

The EGM dated 6 May 2014, had approved the issuance of new shares the results of the implementation of the MESOP program phase II up to 30 June 2016 with exercised price which referred to point V.1 Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decision Decree of virtue of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/07-2014 dated 20 January 2014. The number of shares to be issued in the phase II is equal to the remaining shares that have been allocated in the MESOP program phase I that has not exercised plus allocation shares options phase II maximum 15,206,600 shares.

BEI through its letter No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 dated 6 June 2014 approved the registration of the Company's prelisting of its MESOP on the Stock Exchange for the implementation of phase II maximum 46,777,000 shares with exercised price Rp 2,205 (full amount) which consists of:

- Phase II - *Grant Date* 1: maximum 23,388,500 shares with grant date of 1 May 2015 up to 31 May 2015
- Phase II - *Grant Date* 2: maximum 23,388,500 shares with grant date of 1 May 2016 up to 31 May 2016

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN
BERBASIS SAHAM (MESOP) (Lanjutan)

19. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM
(MESOP) (Continued)

Rincian dan mutasi MESOP Tahap I untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The details and movements of MESOP Phase I for the nine-month period ended 30 September 2015 are as follows:

	Tanggal penerbitan/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of share options granted	Jumlah opsi saham yang dieksekusi/ Number of share options exercised	Tahun eksekusi/ Exercise year	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I - Grant Date 1	7 Juli/ July 2012	22.809.900	(5.936.000)	2013 -2014	2.100	714
Tahap I - Grant Date 2	30 Juni/ June 2013	38.016.500	(23.320.000)	2014	2.100	714
		<u>60.826.400</u>	<u>(29.256.000)</u>			

Rincian dan mutasi MESOP Tahap II untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The details and movements of MESOP Phase II for the nine-month period ended 30 September 2015 are as follows:

	Tanggal penerbitan/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of share options granted	Jumlah opsi saham yang dieksekusi/ Number of share options exercised	Tahun eksekusi/ Exercise year	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap II - Grant Date 1	30 Juni/ June 2014	23.388.500	(16.025.000)	2015	2.205	682
Tahap II - Grant Date 2	30 Juni/ June 2015	23.388.500	-	2016	2.205	682
		<u>46.777.000</u>	<u>(16.025.000)</u>			

Nilai wajar dari opsi yang diberikan oleh penilai independen menggunakan model penentuan harga opsi Black Scholes dengan asumsi utama yg digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of the options granted is determined by an independent valuer using the Black Scholes option-pricing model with key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II	Assumption:
Asumsi:			Fair value (full amount)
Nilai wajar (nilai penuh)	714	682	Free risk interest rate (per annum)
Tingkat suku bunga bebas risiko (per tahun)	4,68%	7,02%	Option period (annum)
Periode opsi (tahun)	2	2	Expected volatility of the share price (per annum)
Perkiraan ketidakstabilan harga saham (per tahun)	59,90%	56,46%	

"Beban gaji dan tunjangan" yang diakui sehubungan dengan MESOP tersebut (Catatan 23) masing-masing sebesar Rp 7.741 dan Rp 10.425 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

The amount recognized under "Salaries and employee benefits expenses" (Note 23) amounted to Rp 7,741 and Rp 10,425 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Pendapatan pembiayaan konsumen Pihak ketiga	1.229.063	1.265.146
Dikurangi: Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 31)	(277.814)	(241.422)
Pendapatan pembiayaan konsumen - bersih	951.249	1.023.724

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai (pengurang) penambah dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar (Rp 41.636) dan Rp 19.277.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada satu konsumen saja.

20. CONSUMER FINANCING INCOME

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	30 September 2015	30 September 2014
Consumer financing income Third parties	1.229.063	1.265.146
Less: Portion of funds financed by banks in relation to channeling and joint financing cooperation (Note 31)	(277.814)	(241.422)
Consumer financing income - net	951.249	1.023.724

For the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, the amortization of transaction costs recognized as a (reduction) addition to consumer financing income amounted to (Rp 41,636) and Rp 19,277, respectively.

For the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, the Company had no consumer financing income in excess of 10% of total revenues to a single customer.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambah dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 11.404 dan Rp 10.234.

21. FINANCE LEASE INCOME

For the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, the amortization of transaction costs recognized as a addition to finance lease income amounted to Rp 11,404 and Rp 10,234, respectively.

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 September 2015	30 September 2014
Bunga atas pinjaman yang diterima	381.567	237.153
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (Catatan 13)	125.301	125.306
Beban administrasi bank	2.197	1.275
Jumlah	509.065	363.734

Amortisasi biaya emisi obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.721 dan Rp 3.354. Amortisasi biaya emisi Medium Term Notes untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 366 dan Rp 457. Keduanya dicatat sebagai bagian dari beban keuangan atas efek utang yang diterbitkan.

22. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	30 September 2015	30 September 2014
Interest on borrowings	381.567	237.153
Interest on debt securities issued (Note 13)	125.301	125.306
Bank administration charges	2.197	1.275
Total	509.065	363.734

The amortization of bonds issuance costs for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 amounted to Rp 2,721 and Rp 3,354, respectively. The amortization of Medium Term Notes issuance costs for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 amounted to Rp 366 and Rp 457, respectively. Both were recorded as part of finance cost on debt securities issued.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan imbalan kerja	418.715	348.421	Salaries and Employee benefits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 28)	21.596	16.270	Post-employment benefits (Note 28)
Cadangan opsi saham (Catatan 19)	6.082	6.860	Share options reserve (Note 19)
	<u>446.393</u>	<u>371.551</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji dan imbalan kerja	19.616	8.269	Salaries and employee benefits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 28)	3.224	4.544	Post-employment benefits (Note 28)
Cadangan opsi saham (Catatan 19)	1.659	3.565	Share options reserve (Note 19)
	<u>24.499</u>	<u>16.378</u>	
Jumlah	<u>470.892</u>	<u>387.929</u>	Total
Lihat catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to note 29 for details of balances and transactions with related parties.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2015	30 September 2014	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	50.865	40.631	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	38.620	30.420	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	19.653	14.250	Travel and transportation
Asuransi	18.455	15.641	Insurance
Sewa kantor dan gudang	11.836	9.174	Office and warehouse rental
Perlengkapan kantor	11.807	9.218	Office supplies
Komunikasi	10.949	10.325	Communications
Pengiriman, perangko dan materai	10.521	9.084	Courier, postage stamp and stamp duty
Pendidikan dan pelatihan	10.359	6.423	Training and education
Honorarium tenaga ahli	2.623	2.577	Professional fees
Lain-lain	55.679	45.040	Others
	<u>241.367</u>	<u>192.783</u>	
Jumlah	<u>241.367</u>	<u>192.783</u>	Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

25. OTHER INCOME

	30 September 2015	30 September 2014	
Pendapatan administrasi	198.051	135.770	Administration income
Denda keterlambatan	135.097	109.817	Late charges
Pendapatan terminasi	54.799	43.549	Termination income
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	32.998	25.542	Recovery on written-off receivables
Keuntungan bersih atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.716	557	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 9)
Lain-lain	62.227	42.871	Others
	<u>485.888</u>	<u>358.106</u>	
Jumlah	<u>485.888</u>	<u>358.106</u>	Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	46.795	25.241
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	23.324	7.235
Jumlah	70.119	32.476

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss from write-off of other receivables
Provision for impairment losses of other receivables

Total

27. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 192 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp 297.587 kepada para pemegang saham Perusahaan yang merupakan 49,8% dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2014, setelah memperhitungkan dividen tunai interim sebesar Rp 138 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp 213.891 kepada para pemegang saham Perusahaan, yang telah dibagikan pada tanggal 15 Januari 2015. Sisanya sebesar Rp 54 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 83.696 telah dibagikan pada tanggal 15 Mei 2015. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 7.374 sebagai cadangan dan sisa laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 292.130 dibukukan sebagai Saldo Laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tanggal 9 Desember 2014, Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2014, sebesar Rp 138 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp 213.891 kepada para pemegang saham Perusahaan, yang telah dibagikan pada tanggal 15 Januari 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp 193.275 kepada para pemegang saham Perusahaan yang merupakan 38% dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2013, yang telah dibagikan pada tanggal 19 Agustus 2014, dan menyisihkan sebesar Rp 3.000 sebagai cadangan dan sisa laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 312.344 dibukukan sebagai Saldo Laba .

27. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the decision of Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting on 15 April 2015, the Company announced a cash dividend from net profit in 2014 amounted to Rp 192 (full amount) per share amounting to Rp 297,587 to the shareholders of the Company which is 49.8% of net profit for year 2014, after taking into account the interim cash dividend amounted to Rp 138 (full amount) per share amounting to Rp 213,891 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 15 January 2015. The remaining balance amounted to Rp 54 (full amount) per share amounting to Rp 83,696 which has been distributed on 15 May 2015. The Company agreed to set aside Rp 7,374 for the reserve and the remaining balance of net profit for year 2014 amounted to Rp 292,130 was recorded as Retained Earnings.

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors of PT BFI Finance Indonesia Tbk on 9 December 2014, the Company establishes an interim cash dividend for the financial year 2014, amounted to Rp 138 (full amount) per share, equivalent to Rp 213,891 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 15 January 2015.

Based on the decision of Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting on 6 May 2014, the Company announced a cash dividend from net profit in 2013 amounted to Rp 125 (full amount) per share amounting to Rp 193,275 to the shareholders of the Company which is 38% of net profit for fiscal year 2013 which has been distributed on 19 August 2014 and remaining balance net profit of year 2013 amounted to Rp 312,344 was recorded as Retained Earnings.

28. IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

28. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan, dimana program pensiun ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Prima Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 10 Februari 2015 dan 5 Februari 2014 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing 4.665 dan 4.393 karyawan.

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	156.445	126.365	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(26.556)	(25.587)	Fair value of plan asset
Imbalan pasca-kerja	<u>129.889</u>	<u>100.778</u>	Post-employment benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	126.365	86.199	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	13.419	15.141	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(1.166)	Past service cost
Biaya bunga	8.639	7.483	Interest cost
Pembayaran imbalan yang diharapkan	(2.145)	(1.603)	Expected benefit payment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diharapkan	146.278	106.054	Expected present value of defined benefit obligation
(Keuntungan) kerugian aktuarial:			Actuarial (gain) loss due to:
- Deviasi antara yang diasumsikan dengan yang terjadi	11.225	15.982	Deviation assumed with realized -
- Perubahan dari asumsi	(1.058)	4.329	Changes in assumption -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>156.445</u>	<u>126.365</u>	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai wajar aset program	25.587	23.514	Fair value of plan asset
Pengembalian aset program yang diharapkan	(1.434)	2.307	Expected return on plan asset
Kontribusi	4.500	3.500	Contribution
Pembayaran imbalan	-	(4.387)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial aset program	(2.097)	653	Actuarial gain on plan asset
Nilai wajar aset program aktual	<u>26.556</u>	<u>25.587</u>	Fair value of plan asset actual

28. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Other post-employment benefits include cash bonuses, severance and other compensation is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Prima Actuary, an independent actuary, in its report dated 10 February 2015 and 5 February 2014 for the years ended 31 December 2014 and 2013 by using the "Projected Unit Credit". Number of employees entitled for the employee benefits for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 was 4,665 and 4,393 employees, respectively.

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal 1 Januari	100.778	20.538
Beban yang diakui pada tahun berjalan	24.802	29.475
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	12.264	61.805
Pembayaran imbalan	(3.455)	(7.540)
Pembayaran aset program	(4.500)	(3.500)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	129.889	100.778

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Biaya jasa kini	13.675	13.421
Biaya bunga	8.382	6.464
Pengembalian aset program yang diharapkan	1.435	(3.341)
Amortisasi atas kerugian aktuarial	-	2.476
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	-	(1.117)
Pembayaran aktual imbalan kerja - kelebihan pembayaran	1.310	2.912
Jumlah beban	24.802	20.815

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/ December		
	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(156.445)	(126.365)	(86.199)	(43.152)	(42.526)
Nilai wajar aset program	26.556	25.587	23.514	17.414	14.414
Defisit	(129.889)	(100.778)	(62.685)	(25.738)	(28.112)
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(11.225)	(15.982)	(33.635)	5.130	(2.750)
Penyesuaian pengalaman aset program	(2.097)	654	-	(973)	(1.057)

Kategori utama aset program per 31 Desember 2014 sebagai persentase dari total aset program adalah pasar uang 50%, pendapatan tetap 30% dan saham 20%.

28. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Movements in the liability recognised in the statement of financial position are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal 1 Januari	100.778	20.538
Beban yang diakui pada tahun berjalan	24.802	29.475
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	12.264	61.805
Pembayaran imbalan	(3.455)	(7.540)
Pembayaran aset program	(4.500)	(3.500)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	129.889	100.778

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2015	30 September 2014
Biaya jasa kini	13.675	13.421
Biaya bunga	8.382	6.464
Pengembalian aset program yang diharapkan	1.435	(3.341)
Amortisasi atas kerugian aktuarial	-	2.476
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	-	(1.117)
Pembayaran aktual imbalan kerja - kelebihan pembayaran	1.310	2.912
Jumlah beban	24.802	20.815

The history of experience adjustment are as follows:

	30 September		31 Desember/ December		
	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(156.445)	(126.365)	(86.199)	(43.152)	(42.526)
Nilai wajar aset program	26.556	25.587	23.514	17.414	14.414
Defisit	(129.889)	(100.778)	(62.685)	(25.738)	(28.112)
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(11.225)	(15.982)	(33.635)	5.130	(2.750)
Penyesuaian pengalaman aset program	(2.097)	654	-	(973)	(1.057)

The main categories of plan assets as of 31 December 2014 as percentage of total plan assets was money market 50%, fixed income 30% and shares 20%.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

28. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

<u>30 September 2015</u>		
Asumsi ekonomi:		Economic assumption:
- Tingkat diskonto per tahun	8,70% per tahun/8.70% per annum	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/10% per annum	Annual salary incremental rate -
Asumsi lainnya:		Other assumption:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia - 2011/Indonesian Mortality table - 2011 (TMI - 2011)	Mortality table -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas/10% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun sebelum usia 31 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 55/10% per annum before the age of 31 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 55.	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age -
<u>31 Desember / December 2014</u>		
Asumsi ekonomi:		Economic assumption:
- Tingkat diskonto per tahun	8,80% per tahun/8.80% per annum	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/10% per annum	Annual salary incremental rate -
Asumsi lainnya:		Other assumption:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia - 2011/Indonesian Mortality table - 2011 (TMI - 2011)	Mortality table -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas/10% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun sebelum usia 31 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 55/10% per annum before the age of 31 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 55.	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age -

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company enters into transactions with certain related parties as the followings:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Karyawan/Employee	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Pinjaman kepada karyawan/ Loans to employees Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/Management and employee stock options program

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Beban gaji dan tunjangan

	30 September 2015	30 September 2014
Personil manajemen kunci:		
Imbalan kerja jangka-pendek	19.616	8.269
Imbalan pasca-kerja	3.224	4.544
Pembayaran berbasis saham	1.659	3.565
	<u>24.499</u>	<u>16.378</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>1,63%</u>	<u>1,44%</u>

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali beban gaji dan imbalan kerja kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Balances and transactions to or from a related party are as follows:

a. Salaries and employee benefits

Key management personnel:
Short-term employees' benefits
Post-employment benefits
Stock plan compensation

Percentage of total expenses

Transaction with related parties, except employee benefits to key management personnel, conducted by normal operations requirements.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan produk: pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- Pembiayaan konsumen
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen.
- Sewa pembiayaan
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan.

30. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments are divided into products: consumer financing and finance leases. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments.

- Consumer financing
Included in consumer financing reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as a part of consumer financing.
- Finance lease
Included in the finance leases reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as a part of finance lease.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information regarding the results of each reportable segment is included below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within the industry.

30 September 2015					
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah pendapatan	752.116	1.255.957	62.197	2.070.270	Total income
Hasil					Result
Pendapatan segmen	752.116	1.255.957	62.197	2.070.270	Segment income
Beban bunga dan keuangan	-	-	509.065	509.065	Interest and financing charges
Beban gaji dan tunjangan	-	-	470.892	470.892	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi dan pemasaran	3.566	28.467	220.312	252.345	General and administrative and marketing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	49.330	153.751	-	203.081	Provision for impairment losses
Beban lain-lain	32.171	37.948	-	70.119	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	564.768	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	109.946	109.946	Income tax expense
Laba periode berjalan	-	-	-	454.822	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	(41.958)	(41.958)	Other comprehensive income net of tax
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	412.864	Comprehensive income for the period
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen	4.878.562	4.809.918	2.080.458	11.768.938	Segment assets
Liabilitas segmen	19.865	43.524	7.770.345	7.833.734	Segment liabilities
Informasi Segmen Lainnya					Other Segment Information
Pengeluaran modal:					Capital expenditure:
- Aset tetap berwujud	-	-	65.465	65.465	Tangible fixed assets
Penyusutan aset tetap	-	-	50.865	50.865	Depreciation of fixed assets
Beban non kas lainnya:					Other non - cash expense:
- Imbalan pasca-kerja	-	-	24.820	24.820	Post-employment benefits -

30 September 2014					
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah pendapatan	342.554	1.305.414	29.679	1.677.647	Total income
Hasil					Result
Pendapatan segmen	342.554	1.305.414	29.679	1.677.647	Segment income
Beban bunga dan keuangan	-	-	363.734	363.734	Interest and financing charges
Beban gaji dan tunjangan	-	-	387.929	387.929	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi dan pemasaran	1.396	21.788	178.740	201.924	General and administrative and marketing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	39.737	107.397	-	147.134	Provision for impairment losses
Beban lain-lain	1.759	23.482	8.682	33.923	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	543.003	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	134.930	134.930	Income tax expense
Laba periode berjalan	-	-	-	408.073	Profit for the period

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut. (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information regarding the results of each reportable segment is included below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within the industry. (Continued)

	30 September 2014				
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen	2.703.521	5.308.686	1.011.231	9.023.438	Segment assets
Liabilitas segmen	11.058	44.949	5.295.880	5.351.887	Segment liabilities
Informasi Segmen Lainnya					Other Segment Information
Pengeluaran modal:					Capital expenditure:
- Aset tetap berwujud	-	-	75.002	75.002	Tangible fixed assets
Penyusutan aset tetap	-	-	40.631	40.631	Depreciation of fixed assets
Beban non kas lainnya:					Other non - cash expense:
- Imbalan pasca-kerja	-	-	20.815	20.815	Post-employment benefits -

Segmen Geografis

Geographical Segments

	30 September 2015						
	Jawa/ Java	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah Pendapatan	953.818	287.365	374.470	411.340	43.277	2.070.270	Total Revenues
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
- Aset segmen	5.350.206	1.371.205	1.837.742	1.864.972	1.344.813	11.768.938	Segment assets -
Pengeluaran Modal							Capital expenditure
- Aset tetap berwujud	24.812	14.254	11.968	14.431	-	65.465	Tangible fixed assets
	30 September 2014						
	Jawa / Java	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah Pendapatan	748.781	239.228	316.294	342.017	31.327	1.677.647	Total Revenues
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
- Aset segmen	4.370.596	1.117.154	1.541.783	1.635.474	358.431	9.023.438	Segment assets -
Pengeluaran Modal							Capital expenditure
- Aset tetap berwujud	19.721	30.711	8.948	15.621	-	75.001	Tangible fixed assets

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Dalam kaitan untuk mendukung kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, Perusahaan juga melakukan berbagai kerjasama dengan perbankan, antara lain dalam bentuk perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*), penerusan pinjaman (*channeling*) dan perjanjian jual beli piutang yang dibukukan secara *off-balance sheet*.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

In order to support funding needs for business expansion, the Company has also initiated cooperation with banking institutions, in the form of joint financing, channeling and receivables sales and purchase agreements which are accounted for as "off-balance sheet" transactions.

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
			Channeling and Receivables Sales and Purchase (a)
Penerusan Pinjaman dan Jual Beli Piutang (a)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1)	78.680	207.224	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1)
Pembiayaan Bersama (b)			Joint Financing (b)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1)	1.634.064	1.252.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2)	644.307	903.607	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (3)	301.354	133.009	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (3)
			Total Significant Agreements and Commitments
Jumlah Perjanjian Penting dan Komitmen	2.658.405	2.495.964	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.811)	(8.109)	Unamortized transaction costs
Perjanjian Penting dan Komitmen - Bersih	2.647.594	2.487.855	Significant Agreements and Commitment - Net

a. Penerusan Pinjaman dan Jual Beli Piutang

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- (1) Pada tanggal 17 Februari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 150.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse".

Berdasarkan perjanjian tersebut, BRI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit kendaraan bermotor dengan porsi pembiayaan sampai dengan 100% dari keseluruhan pembiayaan. Perusahaan bertanggungjawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Perusahaan dapat menetapkan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan Perusahaan kepada BRI. Jangka waktu perjanjian selama 24 (dua puluh empat) bulan.

Pada tanggal 13 Oktober 2010, Perusahaan dan BRI menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor tersebut, dimana dilakukan perubahan dan penambahan beberapa ketentuan-ketentuan, salah satunya mengubah jangka waktu fasilitas pembiayaan kendaraan menjadi maksimal 4 (empat) tahun untuk mobil bekas jenis penumpang dan kendaraan niaga.

a. Channeling and Receivables Sales and Purchase

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- (1) On 17 February 2010, the Company entered into a Motor Vehicles Financing Cooperation Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum financing limit of Rp 150,000 and on a "non-revolving" and "without-recourse" basis.

Under the agreement, BRI agreed to provide motor vehicle financing facility with a financing portion of up to 100% of the total financing. The Company is responsible for, among others, collection, administration and custody of documents. The Company may apply interest rate to the customer exceeding the interest rate paid by the Company to BRI. The term of the agreement was 24 (twenty-four) months.

On 13 October 2010, the Company and BRI signed an Amendment to the Motor Vehicles Financing Cooperation Agreement to include several changes and addition of several provisions, which one of these is to change the term of the vehicles financing facility to a maximum of 4 (four) years for the used passenger cars and commercial vehicles.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Penerusan Pinjaman dan Jual Beli Piutang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan dan BRI menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor tersebut di atas, dimana batas maksimum pembiayaan ditingkatkan menjadi sebesar Rp 300.000 dan mengubah jangka waktu kerja sama menjadi maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 27 Mei 2011.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh BRI sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut masing-masing sebesar Rp 952 dan Rp 7.400, sedangkan pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian BRI adalah masing-masing sebesar Rp 373 dan Rp 1.763 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Pada tanggal 21 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 600.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse".

Berdasarkan perjanjian tersebut, BRI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit kendaraan bermotor dengan porsi pembiayaan sampai dengan 100% dari keseluruhan pembiayaan. Perusahaan bertanggungjawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Perusahaan dapat menetapkan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan Perusahaan kepada BRI. Jangka waktu perjanjian selama 24 (dua puluh empat) bulan.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dialihkan kepada BRI sebesar nihil dan Rp 599.330 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh BRI sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut masing-masing Rp 77.728 dan sebesar Rp 199.824, sedangkan pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian BRI adalah sebesar Rp 9.713 dan Rp 25.303 untuk periode sembilan bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

a. Channeling and Receivables Sales and Purchase (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

On 27 May 2011, the Company and BRI signed an Amendment to the Motor Vehicles Financing Cooperation Agreement, whereby the maximum financing limit was increased to Rp 300,000 and to change the term of the agreements to a maximum of 24 (twenty-four) months from 27 May 2011.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the total principal amount financed by BRI in respect with the cooperation agreement amounted to Rp 952 and Rp 7,400, respectively, while the total consumer financing income of BRI's portion amounted to Rp 373 and Rp 1,763 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

On 21 May 2013, the Company entered into a Motor Vehicles Financing Cooperation Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum financing limit of Rp 600,000 and on a "non-revolving" and "without-recourse" basis.

Under the agreement, BRI agreed to provide motor vehicle financing facility with a financing portion of up to 100% of the total financing. The Company is responsible for, among others, collection, administration and custody of documents. The Company may apply interest rate to the customer exceeding the interest rate paid by the Company to BRI. The term of the agreement was 24 (twenty-four) months.

The total Company's consumer financing receivables transferred to BRI amounted to nil and Rp 599,330 for the nine-month period ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014, respectively.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the total principal amount financed by BRI in respect with the cooperation agreement amounted to Rp 77,728 and Rp 199,824, respectively, while the total consumer financing income of BRI's portion amounted to Rp 9,713 and Rp 25,303 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Pembiayaan Bersama

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (1) Pada tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 125.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun dengan jangka waktu penarikan selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 22 September 2011, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Addendum Perjanjian Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama tersebut, dimana batas maksimum pembiayaan ditingkatkan menjadi sebesar Rp 245.000.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 250.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse".

Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 250.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 16 (enam belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

b. Joint Financing

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (1) On 10 June 2011, the Company entered into a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with a maximum financing limit of Rp 125,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 3 (three) years with the drawdown period of 18 (eighteen) months from the signing date of the agreement.

On 22 September 2011, the Company and Bank Mandiri signed an Amendment to the Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility, whereby the maximum financing limit was increased to Rp 245,000.

On 6 December 2012, the Company entered into a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 250,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis.

Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown of the facility is from 18 (eighteen) months from the signing date of the agreement.

On 7 February 2013, the Company entered into a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 250,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 16 (sixteen) months from the agreement date.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 250.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 6 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 250.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 16 (enam belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

b. Joint Financing (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On 23 August 2013, the Company entered into a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 500,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 18 (eighteen) months from the agreement date.

On 21 February 2014, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 500,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agree to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 12 (twelve) months from the agreement date.

On 26 June 2014, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 250,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agree to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 18 (eighteen) months from the agreement date.

On 6 August 2014, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 250,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 16 (sixteen) months from the agreement date.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

b. Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

b. Joint Financing (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 250.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 14 (empat belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

On 16 October 2014, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 250,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 14 (fourteen) months from the agreement date.

Pada tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 250.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 11 (sebelas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

On 12 January 2015, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 250,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 11 (eleven) months from the agreement date.

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

On 20 February 2015, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 500,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 18 (eighteen) months from the agreement date.

Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 14 (empat belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

On 10 June 2015, the Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with Bank Mandiri with a maximum financing limit of Rp 500,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, Bank Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers, and the remaining 5% will be financed by the Company. The withdrawal of the facility is from 14 (fourteen) months from the agreement date.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dialihkan kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp 1.297.734 dan Rp 1.354.085 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh Bank Mandiri sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut masing-masing sebesar Rp 1.634.064 dan Rp 1.252.124 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 148.382 dan Rp 86.173 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

- (2) Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama yang diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dan Penunjukan Pengelola Fasilitas pada tanggal 8 Agustus 2012 dengan BTPN. Berdasarkan perjanjian tersebut, batasan maksimum pembiayaan adalah sebesar Rp 1.000.000, yang dapat digunakan untuk *joint financing* dan *refinancing* bersama-sama tidak melebihi Rp 1.000.000 dengan batasan maksimum *refinancing* tidak melebihi Rp 300.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014.

Pada tanggal 21 Juni 2013, BTPN melalui suratnya No. S.157/RBFI/VI/2013, batas maksimum pembiayaan dinaikkan menjadi sebesar Rp 1.300.000 yang dapat digunakan untuk *joint financing* dan *refinancing* bersama-sama dengan ketentuan batasan pembiayaan *refinancing* tidak melebihi Rp 600.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas tersebut tetap berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, BTPN melalui suratnya No. S.122/DIR/TFI/VIII/2014, melakukan perpanjangan jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2016.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dialihkan kepada BTPN sebesar Rp 268.124 dan Rp 758.345 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

b. Joint Financing (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The total Company's consumer financing receivables transferred to Bank Mandiri amounted to Rp 1,297,734 and Rp 1,354,085 for the nine-month period ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014, respectively.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the total principal amount financed by Bank Mandiri in respect with the cooperation agreement amounted to Rp 1,634,064 and Rp 1,252,124, respectively, while the total consumer financing income of Bank Mandiri's portion amounted to Rp 148,382 and Rp 86,173 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

- (2) On 25 August 2011, the Company entered into a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility and appointment of stewards Agreement on 8 August 2012 with BTPN. Under the agreement, maximum financing limit of Rp 1,000,000, for the purpose of joint financing and refinancing with a maximum limit of Rp 300,000. The facility was valid until 25 August 2014.

On 21 June 2013, BTPN through its letter No. S.157/RBFI/VI/2013, maximum financing limit was increased to Rp 1,300,000 for the purpose of joint financing and refinancing with maximum refinancing limit of Rp 600,000. The facility was valid until 25 August 2014.

On 18 August 2014, BTPN has notified by its letter No. S.122/DIR/TFI/VIII/2014, to extend the availability period of the facility until 25 August 2016.

The total Company's consumer financing receivables financed by BTPN amounted to Rp 268,124 and Rp 758,345 for the nine-month period ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh BTPN sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut masing-masing sebesar Rp 644.307 dan Rp 903.607 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian BTPN masing-masing sebesar Rp 97.477 dan Rp 117.413 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

- (3) Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 150.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Berdasarkan perjanjian tersebut, BII setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kredit dengan porsi pembiayaan setinggi-tingginya sebesar 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan.

Jangka waktu penarikan selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani addendum Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan penambahan plafon sebesar Rp 200.000 sehingga batas maksimum pembiayaan berubah menjadi sebesar Rp 350.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse". Jangka waktu penarikan selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan addendum perjanjian tersebut.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dialihkan kepada BII sebesar Rp 270.439 dan Rp 96.673 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh BII sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut sebesar Rp 301.354 dan Rp 133.009 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian BII adalah sebesar Rp 21.869 dan Rp 10.685 untuk periode sembilan bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

b. Joint Financing (Continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
(Continued)

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the total principal amount financed by BTPN in respect with the cooperation agreement amounted to Rp 644,307 and Rp 903,607, respectively, while the total consumer financing income of BTPN's portion amounted to Rp 97,477 and Rp 117,413 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

- (3) On 21 October 2013, the Company entered into a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with a maximum limit of Rp 150,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. Under the agreement, BII agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total joint financing facility to the costumers, and remaining 5% will be financed by the Company.

The drawdown period of 12 (twelve) months from the signing date of the agreement.

On 21 October 2014, the Company entered into a Addendum Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with a additional limit of Rp 200,000, hence the total facility increase to Rp 350,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis. The drawdown period of 12 (twelve) months from the signing date of the agreement.

The total Company's consumer financing receivables financed by BII amounted to Rp 270,439 and Rp 96,673 for the nine-month period ended 30 September 2015 and for the year ended 31 December 2014, respectively.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the total principal amount financed by BII in respect with the cooperation agreement amounted to Rp 301,354 and Rp 133,009, respectively, while the total consumer financing income of BII's portion amounted to Rp 21,869 and Rp 10,685 for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan berbagai dealer (pedagang kendaraan bermotor) di seluruh Indonesia dalam membiayai kendaraan yang dijual oleh dealer tersebut kepada konsumen yang persyaratan kredit dan administratifnya memenuhi ketentuan Perusahaan. Sifat perjanjian tersebut tidak mengikat satu sama lain, di mana dealer tidak diwajibkan untuk memberikan seluruh dan atau sebagian penjualan kreditnya untuk dibiayai Perusahaan, atau sebaliknya Perusahaan juga tidak wajib untuk membiayai seluruh dan atau sebagian aplikasi kredit yang diajukan oleh dealer tersebut.

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AIA Financial, PT Asuransi Cigna dan PT Commonwealth Life untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas hilangnya kendaraan yang dibiayai Perusahaan dan atau atas kerusakan kendaraan sesuai dengan pilihan polis konsumen. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penerima ganti rugi yang utama (*preferred loss payee*).

Perusahaan tidak mengadakan kerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM).

Fasilitas-fasilitas pembiayaan tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun yang berkisar antara 9,25% sampai 14,34% untuk periode sembilan bulan pada tahun 2015 dan 9,25% sampai 14,92% pada tahun 2014.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas fasilitas-fasilitas yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak melebihi atau sama dengan 10 (sepuluh) kali, atau
- Menjaga *Current Ratio* tidak boleh kurang atau sama dengan 1 (satu) kali, atau
- Menjaga persentase total pencadangan kerugian penurunan tidak boleh kurang dari 0,50% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

b. Joint Financing (Continued)

The Company entered into cooperation agreements with various dealerships (dealers of motor vehicles) throughout Indonesia in financing the vehicles sold by the dealers to costumers who meet the Company's credit and administrative requirements. The agreements do not bind one another exclusively, whereby the dealers are not obliged to exclusively render the entire or part of the vehicles they sell to be financed by the Company, and vice versa, the Company is not obliged to exclusively finance all the credit application submitted by or through the dealers.

The Company entered into partnership agreements with several insurance companies such as PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AIA Financial, PT Asuransi Cigna and PT Commonwealth Life to cover losses that may arise from the damage and/or the loss of vehicles financed by the Company according to type of policies selected by the costumers. Under these agreements, the Company acts as the preferred loss payee.

The Company does not enter into any agreement with Sole Agents (ATPM).

The above-mentioned financing facilities bear annual interest rates ranging from 9.25% to 14.34% for nine-month period in 2015 and 9.25% to 14.92% in 2014.

Covenants

On facilities received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- Maintaining a *Debt to Equity Ratio* (DER) shall not exceed or equal to 10 (ten) times, or
- Maintaining the *Current Ratio* should no less than or equal to 1 (one), or
- Maintaining percentage of total allowance for impairment losses should no less than 0.50% of total consumer financing receivables.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2015
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(40.511)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(40.183)
	<u>(80.694)</u>
Aset pajak tangguhan (Catatan 14)	16.139
Saldo akhir periode - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u>(64.555)</u>

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movement of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flow hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss was as follows:

	30 September 2015
Balance at the beginning of the period - before deferred income tax	(40.511)
Effective portion of changes in fair value	(40.183)
	<u>(80.694)</u>
Deferred tax asset (Note 14)	16.139
Balance at the end of the period - after deferred income tax	<u>(64.555)</u>

33. LABA PER SAHAM

Labu per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

	30 September 2015	30 September 2014
Labu bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	454.822	408.073
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.557.056.784	1.536.979.006
Labu bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>292</u>	<u>266</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	1.556.156.942	1.539.530.150
Labu bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>292</u>	<u>265</u>

33. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the period.

	30 September 2015	30 September 2014
Net profit for the computation of basic earning per shares	454.822	408.073
The weighted average of shares outstanding	1.557.056.784	1.536.979.006
Basic earnings per share (full amount)	<u>292</u>	<u>266</u>
The weighted average of diluted shares outstanding	1.556.156.942	1.539.530.150
Diluted earnings per share (full amount)	<u>292</u>	<u>265</u>

34. MANAJEMEN RISIKO

Pendahuluan dan gambaran umum

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

34. RISK MANAGEMENT

Introduction and general description

The development in *multifinance* industry followed with the improvement in complexity of financing activity has emphasized more on the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Such both matters are important factors, which bring the investors' attention in assessing their investment targeting. Basically, the implementation of risk management within the Company had been carried out since the establishment of the Company, eventhough the Company was still using a conventional manner and keep improving in accordance with the recent development of internal and external circumstances.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan empat tipe risiko utama:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko pendanaan dan likuiditas
4. Risiko operasional

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

1. **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**, yang mencakup:
 - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
 - Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
 - Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

2. **Kebijakan dan penerapan batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan batasan persetujuan atau otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

34. **RISK MANAGEMENT (Continued)**

Framework of risk management

The Company realizes that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with the following four particular risks:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Funding and liquidity risk
4. Operational risk

Risk management within the Company includes overall scope of business activity within the Company, which based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company keeps developing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, in order that they are able to provide information as an early warning of any potential risk and accordingly, take appropriate actions to mitigate the risk.

The framework of risk management is implemented under the form of policy, procedures, transactional limits, authorizations, and other rules as well as various risk management instruments applicable to entire business activity. In order to ensure that the policy and procedures is in line with the current business development, evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. **Active supervision by the Board of Commissioners and Directors**, which includes:
 - Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
 - Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
 - Presence of Audit Committee and Risk Management Committee in carrying out their supervisory functions.

2. **Policy and implementation limits**

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies concerning the level of authority on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Identifikasi, pengukuran, pengawasan dan sistem informasi manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen. Untuk menjamin ketersediaan data risiko yang terkini dan komprehensif, Perusahaan telah melakukan mengkonversi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS. Selain itu, Perusahaan juga melakukan implementasi sistem informasi *business intelligence* agar data atau informasi risiko dapat disediakan secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen atau pihak ketiga lainnya.

4. Pengendalian internal

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Tanggungjawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian di dalam Perusahaan termasuk rekomendasi perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
- Melakukan koordinasi strategis dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, hukum, sistem dan prosedur, dan audit eksternal).

Proses dan penilaian risiko

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Framework of risk management (Continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

3. Identification, measurement, monitoring, and management information system

The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, particularly the credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to ensure the availability of updated and comprehensive risk data, the Company had converted the existing operating system into a centralized system, which known as CONFINS. Moreover, the Company has also implemented business intelligence information system in order that data or risk information could be provided to the management or other third parties on a prompt and accurate manner.

4. Internal control

The Company has the Internal Audit Division in place, which independently reports on process and results of assessment to the Board of Commissioners and Directors. The responsibility of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of the entire existing business process within the Company;
- Conducting examination on compliance to the Company's risk policies;
- Reporting on significant issues related to the control activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor)

Process and risk assessments

Basically, risk management processes are carried out by each unit considering that the risk faced represents individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in the related unit. The primary task of Risk Management Division is to determine policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to the Board of Commissioners and Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit

1. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko utama perusahaan, yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Credit risk is the main risk of the Company, that is the risk arising when the customer are unable to meet its obligation in accordance with the agreement as agreed upon between the customer and the Company.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.
- Risk Adjusted Pricing Method, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya Key Performance Indicators (KPI) sebagai "early warning system" atas suatu masing-masing produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

- Diversify the portfolio by region, economic sector and industry, brand and type of goods.
- Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by, among others, assessed based on the level of advances paid by consumers, age of vehicles financed, type of insurance coverage selected and so forth.
- The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.
- Handling of problematic contracts in a discipline and proactive manner.
- Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for branches whose quality of its portfolio is not on target.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

	30 September 2015			Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Lain-lain/ Others		
Kas dan setara kas	812.907	-	-	812.907	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.085.808	3.802.925	-	4.888.733	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	3.175	4.889.463	-	4.892.638	Consumer financing receivables
Aset keuangan derivatif - bersih	656.960	-	-	656.960	Derivative financial assets - net
Aset lain-lain	-	29.728	-	29.728	Other assets
	<u>2.558.850</u>	<u>8.722.116</u>	<u>-</u>	<u>11.280.966</u>	
	31 Desember / December 2014			Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Lain-lain/ Others		
Kas dan setara kas	289.680	-	-	289.680	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.104.604	2.063.178	-	3.167.782	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	2.721	5.549.932	-	5.552.653	Consumer financing receivables
Aset keuangan derivatif - bersih	187.176	-	-	187.176	Derivative financial assets - net
Aset lain-lain	-	21.967	-	21.967	Other assets
	<u>1.584.181</u>	<u>7.635.077</u>	<u>-</u>	<u>9.219.258</u>	

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit (Lanjutan)

1. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	30 September 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	812.907	-	812.907	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	4.832.929	55.804	4.888.733	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4.758.617	134.021	4.892.638	<i>Consumer financing receivables</i>
Aset keuangan derivatif - bersih	656.960	-	656.960	<i>Derivative financial assets - net</i>
Aset lain-lain	29.728	-	29.728	<i>Other assets</i>
	<u>11.091.141</u>	<u>189.825</u>	<u>11.280.966</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(209.500)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>11.071.466</u>	
	31 Desember / December 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	289.680	-	289.680	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	3.112.054	55.728	3.167.782	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5.448.091	104.562	5.552.653	<i>Consumer financing receivables</i>
Aset keuangan derivatif - bersih	187.176	-	187.176	<i>Derivative financial assets - net</i>
Aset lain-lain	21.967	-	21.967	<i>Other assets</i>
	<u>9.058.968</u>	<u>160.290</u>	<u>9.219.258</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(161.846)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>9.057.412</u>	

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit (Lanjutan)

1. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunannya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	30 September 2015			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	812.907	-	812.907	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.332.379	3.556.354	4.888.733	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	-	4.892.638	4.892.638	Consumer financing receivables
Aset keuangan derivatif - bersih	656.960	-	656.960	Derivative financial assets - net
Aset lain-lain	29.728	-	29.728	Other assets
	<u>2.831.974</u>	<u>8.448.992</u>	<u>11.280.966</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(209.500)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>11.071.466</u>	

	31 Desember / December 2014			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	289.680	-	289.680	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.326.959	1.840.823	3.167.782	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.552.653	5.552.653	Consumer financing receivables
Aset keuangan derivatif - bersih	187.176	-	187.176	Derivative financial assets - net
Aset lain-lain	21.967	-	21.967	Other assets
	<u>1.825.782</u>	<u>7.393.476</u>	<u>9.219.258</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(161.846)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>9.057.412</u>	

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

2. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing, sementara seluruh utang Perusahaan dalam mata uang asing telah diproteksi dengan swap dalam jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sama dengan utangnya. Dalam hal suku bunga, seluruh bunga yang dibebankan ke konsumen adalah suku bunga tetap (*fixed interest rate*), sementara utang yang diperoleh sebagian besar juga dalam suku bunga tetap dan hanya sebagian kecil utang dalam bentuk bunga mengambang (*floating interest rate*).

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	30 September 2015		
	USD (Nilai penuh/ Full amount)	Nilai (Rp)/ Equivalent (Rp)	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman yang diterima	327.019.976	4.793.132	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar	2.019.476	29.599	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	329.039.452	4.822.731	Total liabilities
Liabilitas bersih	329.039.452	4.822.731	Net liabilities
Kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing	(329.039.452)	(4.822.731)	Foreign currency swap transactions Contract
Eksposur bersih dalam mata uang asing	-	-	Net exposure in foreign currency

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Process and risk assessments (Continued)

2. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease in revenue, or increase in cost of capital of the Company.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is mitigated to the minimum level. The Company has neither consumer financing nor finance lease business activity that denominated in foreign currencies, while all borrowings of the Company that denominated in foreign currencies have been protected by entering into swap transactions at amount and settlement date that similar to the borrowings thereof. In terms of interest rate, all interest rate charged to the customer is fixed interest rate, while most of the borrowings received bear fixed interest rate, and only a small portion the borrowings bear floating interest rate.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on financing associated with interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 30 September 2015. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

2. Risiko Pasar (Lanjutan)

2. Market Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen bersih dan investasi neto sewa pembiayaan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income and net investments in finance lease:

	30 September/ 2015	31 Desember/ December 2014	
<u>Pendapatan pembiayaan konsumen:</u>			<u>Consumer finance income:</u>
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	43.248	59.485	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(43.248)	(59.485)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)
<u>Pendapatan sewa pembiayaan:</u>			<u>Finance lease income:</u>
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	27.967	20.642	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(27.967)	(20.642)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	30 September 2015						Jumlah Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	812.907	-	-	-	-	-	812.907	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	837.163	1.814.738	1.620.963	615.869	4.888.733	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	998.327	1.669.082	1.222.424	1.002.805	4.892.638	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	812.907	-	1.835.490	3.483.820	2.843.387	1.618.674	10.594.278	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	17.318	139.053	541.434	2.543.727	1.793.213	765.282	5.800.027	Fund borrowings
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	706.813	373.710	599.535	1.680.058	Debt securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	17.318	139.053	541.434	3.250.540	2.166.923	1.364.817	7.480.085	Total financial liabilities
Bersih	795.589	(139.053)	1.294.056	233.280	676.464	253.857	3.114.193	Net

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

2. Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga: (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Process and risk assessments (Continued)

2. Market Risk (Continued)

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate: (Continued)

	31 Desember / December 2014						Jumlah Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	289.680	-	-	-	-	-	289.680	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	546.882	1.144.935	996.263	479.702	3.167.782	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.043.349	1.967.101	1.550.039	992.164	5.552.653	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	289.680	-	1.590.231	3.112.036	2.546.302	1.471.866	9.010.115	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	43.044	240.045	391.164	1.359.376	1.345.866	553.063	3.932.558	Fund borrowings
Efek utang yang diterbitkan	-	-	793.853	398.951	209.381	219.862	1.622.047	Debt securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	43.044	240.045	1.185.017	1.758.327	1.555.247	772.925	5.554.605	Total financial liabilities
Bersih	246.636	(240.045)	405.214	1.353.709	991.055	698.941	3.455.510	Net

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *mis-match*.
- Menjaga agar posisi kas dan Perusahaan selalu dalam posisi likuid untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 hari.
- Memonitor posisi kas dan bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk associated with the ability of the Company to meet its obligations when they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Obtaining borrowings with principal and interest repayment schedule that aligns with the original maturities of receivables, in order to prevent *mis-match*.
- Maintaining the cash and bank position of the Company to remain in a liquid position in supporting the financing activities for at least 7 days.
- Monitoring the cash and bank position of the Company in a regular basis, whether annually, monthly, weekly or daily, to ensure that there is always sufficient cash surplus.
- Manage to maintain the number of receivables due in a certain period keeps greater than the debts maturing in the same period.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

3. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

3. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table illustrates the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 30 September 2015 and 31 December 2014:

		30 September 2015							
		Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan									Financial assets
	Kas dan setara kas	812.907	-	-	-	-	-	812.907	Cash and cash equivalents
	Investasi neto sewa pembiayaan	-	385.254	451.909	1.814.738	2.202.649	34.183	4.888.733	Net investment in finance lease
	Piutang pembiayaan konsumen	-	531.006	467.321	1.669.082	1.904.854	320.375	4.892.638	Consumer financing receivables
	Aset keuangan derivatif - bersih	-	71.194	13.578	345.565	226.623	-	656.960	Derivative financial assets - net
	Piutang karyawan	-	322	6.520	7.579	7.804	7.503	29.728	Employee receivables
	Jumlah aset keuangan	812.907	987.776	939.328	3.836.964	4.341.930	362.061	11.280.966	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
	Pinjaman yang diterima	-	309.094	256.813	2.614.520	2.655.146	12.475	5.848.048	Fund borrowings
	Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	710.000	975.000	-	1.685.000	Debt securities issued
	Beban yang masih harus dibayar	-	50.048	-	-	-	-	50.048	Accrued expenses
	Utang kepada dealer	-	10.589	-	-	-	-	10.589	Payable to dealers
	Utang premi asuransi	-	3.924	3.517	1.985	-	-	9.426	Insurance premium payables
	Jumlah liabilitas keuangan	-	373.655	260.330	3.326.505	3.630.146	12.475	7.603.111	Total financial liabilities
	Perbedaan jatuh tempo	812.907	614.121	678.998	510.459	711.784	349.586	3.677.855	Difference in maturity
		31 Desember / December 2014							
		Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan									Financial assets
	Kas dan setara kas	289.680	-	-	-	-	-	289.680	Cash and cash equivalents
	Investasi neto sewa pembiayaan	-	259.753	287.129	1.144.935	1.447.114	28.851	3.167.782	Net investment in finance lease
	Piutang pembiayaan konsumen	-	516.498	526.851	1.967.101	2.306.530	235.673	5.552.653	Consumer financing receivables
	Aset keuangan derivatif - bersih	-	21.462	1.854	76.012	87.848	-	187.176	Derivative financial assets - net
	Piutang karyawan	-	308	2.740	6.413	8.227	4.279	21.967	Employee receivables
	Jumlah aset keuangan	289.680	798.021	818.574	3.194.461	3.849.719	268.803	9.219.258	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
	Pinjaman yang diterima	-	218.318	220.412	1.481.227	2.048.688	-	3.968.645	Fund borrowings
	Efek utang yang diterbitkan	-	200.000	595.000	400.000	430.000	-	1.625.000	Debt securities issued
	Beban yang masih harus dibayar	-	46.411	-	-	-	-	46.411	Accrued expenses
	Utang kepada dealer	-	4.244	-	-	-	-	4.244	Payable to dealers
	Utang premi asuransi	-	16.853	7.447	3.678	-	-	27.978	Insurance premium payables
	Jumlah liabilitas keuangan	-	485.826	822.859	1.884.905	2.478.688	-	5.672.278	Total financial liabilities
	Perbedaan jatuh tempo	289.680	312.195	(4.285)	1.309.556	1.371.031	268.803	3.546.980	Difference in maturity

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Process and risk assessments (Continued)

4. Operational Risk

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Implementing a centralized system in order that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.
- Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.
- Implementing a sustainable compliance audit system, both in branch offices or headquarters.
- Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.
- Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.
- Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial assets and financial liabilities

Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, and loans and receivables. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Fair value of financial assets and financial liabilities
(Continued)

Tabel berikut merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari
aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada
tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table are the carrying value and fair value of
financial assets and financial liabilities as of 30 September
2015 and 31 December 2014:

	30 September 2015					30 September 2015
	Nilai tercatat/ Carrying amount					
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial Liabilities measured at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value amount	Jumlah nilai wajar/ Fair value amount	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	812.907	-	812.907	812.907	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	-	4.833.523	-	4.833.523	4.833.523	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	-	4.738.348	-	4.738.348	4.738.348	Consumer financing receivables
Aset keuangan derivatif - bersih	656.960	-	-	737.654	656.960	Derivative financial assets - net
Aset lain-lain	-	29.728	-	29.728	29.728	Other assets
Jumlah	656.960	10.414.506	-	11.152.160	11.071.466	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	5.800.027	5.800.027	5.800.027	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	115.979	115.979	115.979	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	-	-	1.680.058	1.680.058	1.680.058	Debt securities issued
Utang lain-lain	-	-	89.557	89.557	89.557	Other payables
Jumlah	-	-	7.685.621	7.685.621	7.685.621	Total
	31 Desember 2014					31 Desember 2014
	Nilai tercatat/ Carrying amount					
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial Liabilities measured at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value amount	Jumlah nilai wajar/ Fair value amount	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	289.680	-	289.680	289.680	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	-	3.115.372	-	3.115.372	3.115.372	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.443.217	-	5.443.217	5.443.217	Consumer financing receivables
Aset keuangan derivatif - bersih	187.176	-	-	227.687	187.176	Derivative financial assets - net
Aset lain-lain	-	21.967	-	21.967	21.967	Other assets
Jumlah	187.176	8.870.236	-	9.097.923	9.057.412	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	3.932.558	3.932.558	3.932.558	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	106.538	106.538	106.538	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	-	-	1.622.047	1.622.047	1.622.047	Debt securities issued
Utang lain-lain	-	-	105.885	105.885	105.885	Other payables
Jumlah	-	-	5.767.028	5.767.028	5.767.028	Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Estimasi nilai wajar terhadap pinjaman yang diterima yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan aset lain-lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.
- Nilai wajar untuk aset keuangan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar.
- Nilai wajar untuk aset keuangan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar.
- Nilai wajar agregat untuk efek utang yang diterbitkan dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah aset keuangan derivatif.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value of financial assets and financial liabilities
(Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, time deposit, accrued expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The estimated fair value of fund borrowings not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. The fair value of floating rate fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.
- Net investments in finance lease, consumer financing receivables and other assets are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.
- The fair value for derivative financial assets is based on market rates.
- The fair value for derivative financial assets is based on market rates.
- The aggregate fair values debt securities issued is calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial asset that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative financial assets.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
AND AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LITIGASI

Gugatan PT Aryaputra Teguharta (APT) kepada Perusahaan, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang menuntut pengembalian sebanyak 111.804.732 lembar saham Perusahaan, menuntut pembagian dividen dan juga menuntut kerugian immaterial, telah memperoleh Putusan yang berkekuatan hukum tetap berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) No. 240/PK/PDT/2006 tanggal 20 Februari 2007 (Putusan PK 240), dengan amar putusan pada intinya antara lain menyatakan Perusahaan dan Direksi Perusahaan dihukum untuk mengembalikan dan menyerahkan saham-saham APT kepada APT.

Terhadap Putusan PK 240 tersebut telah diajukan permohonan Sita Eksekusi oleh APT dan dari pelaksanaan Sita Eksekusi oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi perkara atas putusan PK 240 tersebut tidak dapat dilaksanakan (*non-executable*) berdasarkan Penetapan Daft No. 079/2007/EKS tertanggal 10 Oktober 2007.

APT telah berulang kali mengajukan permohonan kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk dilakukan Sita Eksekusi kembali terhadap putusan PK 240 tersebut dengan pembatalan dan/atau pencabutan Penetapan *Non-Executable* tersebut. Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.079/2007.Eks tanggal 23 September 2014 yang pada intinya menyatakan bahwa Penetapan *Non-Executable* tersebut di atas dicabut/dinyatakan tidak berlaku lagi serta menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi Putusan PK 240 dapat dilakukan (*executable*). Dalam rangka Eksekusi Putusan PK 240, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah melakukan pemanggilan dan klarifikasi kepada pihak-pihak terkait (Otoritas Jasa Keuangan/OJK, Bursa Efek Indonesia/BEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI).

Berdasarkan Surat dari KSEI No. KSEI-6536/DIR/1214 tanggal 11 Desember 2014 yang pada intinya menyatakan bahwa dalam administrasi KSEI tidak ada catatan penitipan saham-saham Perusahaan milik APT, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi atas Putusan PK 240 belum dapat dilaksanakan sesuai Surat No. W.10.u1/7284/079.2007.Eks/HT.02/VI/2015/01/BD tanggal 24 Juni 2015. Oleh karena itu manajemen berpendapat, perkara tersebut tidak akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan secara material.

36. LITIGATION

The lawsuit PT Aryaputra Teguharta (APT) to the Company, through the Central Jakarta District Court, demanding the return of as many as 111 804 732 shares of the Company, demanding payment of dividend and also demanded immaterial loss, has obtained a legally binding verdict based Decision Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA) No. 240 / PK / PDT / 2006 dated 20 February 2007 (Decision PK 240), with the verdict in essence, among others, the Company and its Directors were sentenced to return and submit the APT's shares to APT.

The Verdict Against PK 240 petition has been filed by the APT and Sita Execution of implementation Sita Bailiffs Execution by the Central Jakarta and South Jakarta District Court, the Chairman of the Central Jakarta District Control stated that the execution of the case against the decision of the PK 240 can not be executed pursuant to the Stipulation Daft No. 079/2007/EKS dated 10 October 2007.

APT has been repeated requests to the Chairman of the Central Jakarta District Court to do Sita Execution back against the decision of the PK 240 with the cancellation and/or revocation of the Stipulation of *Non-Executable*. Based on the Stipulation of the Chairman of the Central Jakarta District Court No.079/2007.Eks dated 23 September 2014 in essence states that the Stipulation of *Non-Executable* aforementioned revoked/declared invalid and declare that the execution of PK 240 decision can be done (*executable*). In order to Execution of PK 240 Decision, the Chairman of the Central Jakarta District Court had called and clarified related parties (Financial Services Authority/OJK, Stock Exchange Indonesia/BEI and Indonesian Central Securities Depository/KSEI).

Based on the Letter of KSEI No. KSEI-6536/DIR/1214 dated 11 December 2014 which basically states that in KSEI's administration, there is no storage record for the Company's shares owned by APT, the Chairman of the Central Jakarta District Court stated that the execution of the PK 240 decision could not be implemented in accordance to the Letter No. W.10.u1/7284/079.2007.Eks/HT.02/VI/2015/01/ BD dated 24 June 2015. Therefore, the management believes that the case will not affect the Company's operations materially.